



**PENGARUH BERMAIN BALOK TERHADAP KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK UMMI ERNI KECAMATAN LABUHAN DELI
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

WULAN DARI
NIM. 38.15.30.41

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH BERMAIN BALOK TERHADAP KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK UMMI ERNI KECAMATAN LABUHAN DELI
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

WULAN DARI
NIM. 38.15.30.41

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. MASGANTI. SIT, M.Ag
NIP. 196708211993032007

SAPRI S. Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

No : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

a.n. Wulan Dari

Medan, 26 Juli 2019

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN-SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi saudara :

Nama : Wulan dari

NIM : 38.15.30.41

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Judul Skripsi : Pengaruh Bermain Balok Terhadap Kecerdasan
Logika Matematika Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK
Ummi Erni Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli
Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. MASGANTI SIT, M.AG

NIP. 196708211993032007

SAPRI S. Ag, M.A

NIP. 197012311998031023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Dari

Nim : 38153041

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia dini (PIAUD)

Judul skripsi : Pengaruh Bermain Balok Terhadap Kecerdasan
Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk
Umami Erni Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten
Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemukakan hasil terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 26 Juli 2019

Penulis

Wulan Dari

NIM. 38153041

ABSTRAK



Nama : Wulan Dari
NIM : 3815304
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.A
Pembimbing II : Sapri, S.Ag. M.A
Judul : Pengaruh Bermain Balok
Terhadap Kecerdasan Logika
Matematika Anak Usia 5-6 Tahun
Di Tk Ummi Erni Kecamatan
Labuhan Deli Kabupaten Deli
Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Kata-kata kunci: Kecerdasan Logika Matematika, Bermain Balok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika di Tk Ummi Erni, 2) pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika di Tk Ummi Erni, 3) perbedaan pengaruh bermain balok dengan kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika Di Tk Ummi Erni Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

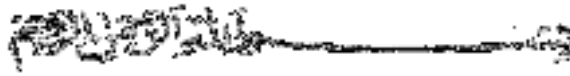
Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Eksperimen. Populasi penelitian ini berjumlah 60 anak dan sampelnya adalah 30 dari jumlah siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *observasi dan eksperimen*. Instrumen pengumpulan data menggunakan dokumentasi, studi dokumentasi, dan teknik analisis data, menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Adanya pengaruh yang signifikan antara bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak yaitu $t_{hitung} = 16,78$, dengan taraf $\alpha = 0,05$, 2) Tidak ada pengaruhnya kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika anak yaitu dengan $t_{hitung} = 4,81$, dengan taraf $\alpha = 0,05$, 3) Terdapat perbedaan yang signifikan dari bermain balok dan kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,6350 > 2,048$, dengan taraf $\alpha = 0,05$.

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP.196708211993032007

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Bermain Balok Terhadap Kecerdasan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK UMMI ERNI Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019” Shalawat berangkaikan salam marilah senantiasa kita curahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga beserta para sahabatnya semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, aamiin allahumma aamiin.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Bermain Balok Terhadap Kecerdasan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK UMMI ERNI Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”, disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.

Pada kesempatan ini penulis banyak menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah sudi kiranya telah membantu, mendukung, serta memberi semangat dan motivasi penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini selesai.

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN-SU Medan dan Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu dosen serta staf di lingkungan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak mengarahkan penulis selama perkuliahan.

2. Ibu Dr. Hj Khadijah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj Masganti Sit M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Sapri S. Ag, M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dra. Erni Berutu, selaku Kepala Sekolah TK Umami Erni yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di tempat beliau.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada ayah dan umak tercinta (Bapak Khairul Ahmad dan ibu Pahriah) yang selalu sabar, mendidik, membimbing, serta senantiasa selalu memberikan do'a dan memberikan dukungan baik dari segi materi maupun nonmateri sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Allah Swt memberikan keberkahan dan Rahmat-Nya kepada kita semua.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada Oom Amrul Yadi, Ante Yani Dan Ibuk Kholidha Anum yang telah memotivasi, membimbing dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Kakakku Siska Fahmi dan adekku Normadia dan Andre Prabowo yang telah memotivasi dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada Fachry Hussein Siregar telah memotivasi, memberi semangat, membimbing dan mendoakan penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
10. Terkhusus buat yaitu (Oetari Sabrina Samahati, Merma Santika MJ, Khoirun Nissa Dalimunte, Hasnah Farida Rambe, Tati Sholiha, Rahma Mulyani, Ririn Wahyuni, Priska, Halimah, Viska Nurjanah Dan Suliani Boru Solin) yang telah banyak memberikan semangat dan membantu selama masa perkuliahan hingga dalam pembuatan skripsi ini, dan seluruh teman di Jurusan PIAUD stambuk 2015 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa yang penulis buat dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Medan, 26 Juli 2019

Penulis

Wulan Dari
38153041

DAFTAR ISI

SURAT ISTIMEWA.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masala	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
2. Bermain Balok	11
a. Pengertian Bermain Balok	11
b. Manfaat Bermain Balok	13
c. Jenis-Jenis Balok Sebagai Alat Permainan	14
d. Langkah-langkah bermain balok.....	15
3. Kecerdasan Logika Matematik.....	16

a. Pengertian Kecerdasan Logika Matematika.....	16
b. Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun.....	20
c. Cara Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika.....	21
d. Ciri-Ciri Kecerdasan Logika Matematika	22
e. Karakteristik Kecerdasan Logika Matematika	23
B. Kerangka Fikir	23
C. Penelitian Yang Relevan	25
D. Pengajuan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Penelitian	29
B. Populasi Dan Sampel.....	29
C. Defenisi Operasional	31
D. Desain Penelitian	31
E. Instrument Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Temuan Umum	42
1. Profil Pendidikan Anak Usia Dini TK Ummi Erni.....	42
2. Nama Dan Lokasi	42
3. Visi dan Misi	42
4. Identitasa Sekolah.....	44
5. Struktur Organinasi.....	49

B. Temuan Khusus	50
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
2. Hasil Observasi Kelas Ekperimen.	50
3. Nilai Pre Test Kecerdasan logika matematika Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	53
4. Nilai Post Test Kecerdasan logika matematika Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
C. Analisis data Hasil Penelitian	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas	58
3. Uji Hipotesis	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Jumlah Anak.....	29
3.2 Sampel Anak Yang Diteliti	30
3.3 Desain Penelitian Eksperimen Dan Kontrol.....	32
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	33
3.5 Kisi Kisi Instrumen Lembar Observasi	34
4.1 Identitas Sekolah	44
4.2 Tenaga Kependidikan.....	45
4.3 Data Siswa.....	46
4.4 Jumlah Siswa.....	46
4.5 Sarana Prasarana	47
4.6 Struktur Organisasi.....	49
4.7 Hasil Observasi Kelas Eksperimen	51
4.8 Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	52
4.9 Nilai Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol	54
4.10 Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	56
4.11 Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	57
4.12 Uji Normalitas	58

4.13 Uji Homogenitas	59
4.14 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Post Test Eksperimen Dan Kontrol.....	61

DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	55
4.2 Diagram Data Post Test Kelas Eksperien Dan Kelas Kontrol.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: RPPH
Lampiran 2	: Data Pre Test Dan Post Test Dikelas Eksperimen
Lampiran 3	: Data Pre Test Dan Post Test Dikelas Kontrol
Lampiran 4	: Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varian Dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 5	: Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Kecerdasan Logika Matematika
Lampiran 6	: Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Kecerdasan Logika Matematika
Lampiran 7	: Prosedur Pengujian Hipotesis
Lampiran 8	: Kisi-Kisi Instrumen Lebar Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelas Eksperimen (Pre Test Dan Post Test)
Lampiran 9	: Kisi-Kisi Instrumen Lebar Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelas Kontrol (Pre Test Dan Post Test)
Lampiran 10	: Lembar Kerja Anak Dikelas Kontrol
Lampiran 11	: Rencana Penelitian
Lampiran 12	: Rumus Penelitian
Lampiran 13	: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 14 : Surat Riset Penelitian

Lampiran 15 : Surat Balasan Dari TK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental ada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu kualitas perkembangan anak dimasa depannya sangat ditentukan oleh stimulus yang diperolehnya sejak dini. Anak usia dini merupakan mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman.¹

Mereka biasanya mengikuti program pendidikan anak usia dini yang meliputi tempat penitipan anak (3 bulan - 5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia(4-6 tahun) biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak Program pendidikan ini ditujukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek pengembangan anak usia dini yang meliputi aspek sosial emosional, aspek agama, aspek kognitif, aspek motorik (motorik halus dan kasar) dan aspek seni.²

Kecerdasan logika matematika merupakan kecerdasan yang memungkinkan manusia melakukan perhitungan, pengukuran, pemikiran induktif

¹ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 11.

² Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 3.

dan deduktif serta mengenali pola-pola abstrak. Kecerdasan ini telah tumbuh dalam diri manusia sejak dini pada proses perkembangan manusia sebab sejak awal seseorang melakukan pengenalan bentuk dan pola kemudian berkembang dalam memahami pola-pola pemikiran logis dan abstrak. Kemampuan ini adalah jenis keterampilan yang sangat dikembangkan.³

Kecerdasan logika matematika adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Ia mampu memikirkan dan menyusun solusi (jalan keluar) dengan urutan yang logis (masuk akal). Ia suka angka, urutan, logika, dan keteraturan. Ia mengerti pola hubungan, ia mampu melakukan proses berfikir deduktif yakni cara berfikir dari hal-hal yang besar kepada hal-hal yang kecil. Sedangkan proses berfikir deduktif adalah sebaliknya yakni cara berfikir dari hal-hal yang kecil kepada hal-hal yang besar.⁴

Hal tersebut sesuai dengan UUD No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kecerdasan anak yang hendaknya dimulai pada anak usia dini. Oleh sebab itu salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan sejak usia dini yaitu kecerdasan logika matematika. Namun dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika pada diri anak usia dini tidak

³ Meaty, (2014), *Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*, Jakarta Timur: Luxima, hal. 63.

⁴ Ibid, hal. 64.

dapat dilakukan secara cepat, perlu adanya strategi dan kesabaran oleh pendidik. Strategi yang bisa dipakai oleh anak adalah lingkungan belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK UMMI ERNI menunjukkan dari 30 orang anak terdapat 15 anak yang masih kurang kecerdasan logika matematikanya, sedangkan 15 anak kecerdasan logika matematikanya sudah berkembang dengan baik, kurangnya kecerdasan logika matematika anak terlihat dari anak belum mampu mengenal dan memahami konsep bilangan, belum mengenal bentuk-bentuk geometri sederhana, belum mampu mengelompokkan berdasarkan ciri-ciri tertentu (warna, bentuk, ukuran, dan jumlah) serta anak kurang dalam mengelola angka yang menuntut anak untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Hal ini bertolak belakang dengan kecerdasan logika matematika yang seharusnya dimiliki anak usia 5-6 tahun yaitu anak diusia 5 tahun, anak biasanya sudah mulai memahami konsep bilangan dari 0 hingga 5, dan mungkin telah mampu menyebutkan bilangan dari 1-10. Pengetahuan anak terhadap bilangan diawali dengan penyebutannya dan tidak di iringi sekaligus dengan pemahamannya terhadap bilangan yang disebutkan. Di usia prasekolah 4-6 tahun anak mulai mengembangkan kecerdasannya.⁵

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan di TK UMMI ERNI Pada tanggal 20 September 2018, penyebab masih kurangnya kecerdasan logika matematika yang dimiliki oleh anak didik disekolah yaitu masih kurangnya

⁵ Ibid, hal. 64.

alat permainan dalam proses pembelajaran dan masih kurangnya tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar anak. Berdasarkan hal tersebut maka dalam rangka memenuhi kebutuhan anak pada aspek kecerdasan logika matematika, maka peneliti membuat kegiatan bermain yaitu “Bermain Balok”.

Bermain balok merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak, bukan hanya itu saja tetapi juga dapat merangsang anak dalam mengasah kecerdasan logika matematika. Dan dalam bermain balok anak juga dapat mempelajari struktur bilangan, bentuk, ukuran dan aneka ragam gambar dan warna. Balok adalah salah satu alat permainan edukatif yang dapat merangsang kreativitas anak, merangsang anak dalam menyelesaikan suatu masalah.⁶

Dengan melihat pentingnya merancang kegiatan pembelajaran dengan bermain balok didalam proses belajar mengajar, serta melihat kecerdasan logika matematika anak yang masih lemah, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bermain Balok Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ummi Erni Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.”**

⁶ Novi Tri Aryastuti, (2016), *Peningkatan Pemahaman Seriasi Melalui Bermain Balok Pada Anak Taman Kanak-Kanak*, Universitas Pendidikan Gansha Singaraja. Journal Pendidikan Anak Usia Dinpi, hal. 3.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ada beberapa masalah yang dihadapi dalam peningkatan kecerdasan logika matematika anak di TK UMMI ERNI sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam pembelajaran logika matematika masih rendah.
2. Metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi.
3. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang dalam nproses belajar mengajar.
4. Tenaga kependidikan yang masih kurang.

C. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika di TK UMMI ERNI?
2. Apakah terdapat pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika di TK UMMI ERNI?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh kegiatan bermain balok dengan kegiatan menggambar terhadap kecerdasan logika matematika di TK UMMI ERNI ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika di TK UMMI ERNI.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika di TK UMMI ERNI.

3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh kegiatan bermain balok dengan kegiatan menggambar terhadap kecerdasan logika matematika di TK UMMI ERNI.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, manfaat, dan mengembangkan ilmu kepada pembelajaran di TK, terutama pada kecerdasan logika matematika melalui kegiatan bermain balok.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut yaitu:

a. Bagi Guru

Membantu guru agar mampu mengolah pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dalam pengembangan kecerdasan logika matematika.

b. Bagi peserta didik

Anak didik dapat lebih memahami bilangan dan memahami apa itu kecerdasan logika matematika yang akan diterapkan melalui bermain balok.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu berusaha untuk bekerja sama dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan dalam pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini dengan kegiatan-kegiatan yang efektif bagi anak-anak disekolah.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoris

1. Hakikat Anak usia dini

Anak usia dini merupakan mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman. Mereka biasanya mengikuti program pendidikan anak usia dini, yang meliputi tempat penitipan anak (3 bulan - 5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada (usia 4-6 tahun) biasanya mereka mengikuti program pendidikan Taman Kanak-kanak ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi pada aspek pengembangan anak usia dini yang meliputi sosial emosional, agama, kognitif, motorik (motorik halus dan kasar) dan seni.⁷

Oleh karena itu, ilmu pendidikan telah berkembang pesat dan spesialisasi melalui PAUD (pendidikan anak usia dini), sehingga PAUD mendapat perhatian yang luar biasa terutama di negara-negara maju. Karena menurut ilmu tersebut pengembangan kapasitas manusia akan lebih mudah dilakukan sejak usia dini. Anaknya yang berhasil baik dalam pendidikan, masyarakat, maupun di dalam keluarganya.⁸

Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami tentang dunia dan

⁷ Ibid, hal. 3.

⁸ Ibid, hal. 4.

juga isinya. Ia juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat.

Interaksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar anak dapat mengembangkan kepribadian, watak dan akhlak yang mulia. Usia dini merupakan saat yang sangat berharga untuk menanamkan nilai-nilai Nasionalisme, agama, etika, moral dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.⁹

Dalam Al-Qur'an surah Al-Luqman ayat 13 menjelaskan tentang cara mendidik anak usia dini yang pertama kali dilakukan sebagai berikut.¹⁰

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (13)

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia member pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.

Tafsir menjelaskan bahwa mendidik hendaknya didasari oleh rasa kasih sayang terhadap peserta didik. Luqman memulai nasihatnya dengan menekankan perlunya menghindari syirik/mempersekutukan Allah SWT. Larangan ini

⁹ Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan : Perdana Publishing, hal. 3.

¹⁰ Mukhlis Lubis, (2017), *Akhlak Islam*, Medan Barat: Samudera Cetak, hal. 230.

sekaligus mengandung pengajaran tentang wujud dan keesaan tuhan. Bahwa redaksi pesannya berbentuk larangan jangan mempersekutukan Allah untuk menekankan perlunya meninggalkan sesuatu yang buruk sebelum melaksanakan yang baik.¹¹

Anak usia 0 sampai 6 tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal fikir, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar.¹²

Proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hadits juga dijelaskan tentang menuntut ilmu yaitu: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

لِمِ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ س

طَلَبُ

¹¹ M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al Misbah Vol 10*, Jakarta: Lentera Hari, hal. 296-298.

¹² Ibid, hal. 11.

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami’ish Shaghiir no. 3913)”).

2. Bermain Balok

a. Pengertian Bermain Balok

Bermain adalah dunia kerja anak usia dini dan menjadi hak setiap anak untuk bermain tanpa dibatasi usia. Bermain merupakan pengalaman langsung yang efektif dilakukan anak usia dini dengan atau tanpa alat permainan, bagi anak bermain dijadikan sebagai kesempatan yang menyenangkan karena anak melakukannya dengan sukarela, spontan dan tanpa beban. Ketika bermain anak bereksplorasi, menemukan sendiri hal yang membanggakan mengembangkan diri dalam berbagai perkembangan emosi, sosial, fisik dan intelektualnya.¹³

Melalui bermain anak dapat memetik berbagai manfaat perkembangan aspek fisik motorik, kecerdasan dan sosial emosional. Ketiga aspek ini saling menunjang satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Dunia anak adalah dunia bermain. Kebutuhan bermain sudah dimulai sejak bayi mendengar dan melihat dengan jelas, warna yang mencolok dan bunyi yang berdering akan menjadi pusat perhatian si kecil yang berusia dari satu tahun. Kemudian semakin berkembang keinginan melihat, memegang inilah awal bentuk bermain bagi anak.

¹³ Indra Soefandi, (2009), *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, Jakarta: Bee Media Indonesia, hal. 145.

Bermain merupakan prinsip dasar pendidikan anak usia dini sehingga wajar apabila bermain menjadi salah satu metode yang wajib dilakukan guru dalam pembelajaran anak usia dini. Adapun kelebihan dari metode ini adalah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang membutuhkan wahana dalam mengembangkan semua aspek perkembangannya baik perkembangan fisik, perkembangan kognitif maupun perkembangan emosionalnya. Dan kelemahan dari metode bermain ini adalah tanpa persiapan matang dalam proses bermain.¹⁴

Salah satu permainan yang dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak yaitu dengan Balok. Balok merupakan bangun ruang yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali benda yang mengadopsi bentuk balok, baik secara sendiri atau digabungkan dengan bentuk lain. Dan balok atau kotak bangunan fungsinya yaitu memperkenalkan kepada anak berbagai bentuk kotak bangunan yang bisa mereka lihat sehari-hari.

Bermain balok merupakan kegiatan bermain yang dapat melatih anak untuk memecahkan masalah, melatih keterampilan motorik halus, serta dapat meningkatkan perkembangan mata dan tangan anak. Dengan bermain balok anak dapat meningkatkan kecerdasan logika matematikannya. Karena dengan bermain balok anak dapat mengenal bentuk geometri, dapat mengenal berbagai macam konsep benda berupa ukuran dan jenis benda. Dan tujuan permainan balok adalah untuk merangsang kemampuan pada struktur bentuk dan ukuran.¹⁵

¹⁴ Sabil Risaldy, (2014), *Bermain Bercerita Dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima, hal. 32.

¹⁵ Khadijah, (2017), *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 44.

Dalam Al-Quran surah maryam ayat 94 menjelaskan tentang menghitung sebagai berikut.

عَدَّا لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti”.

Tafsir surah ini menyatakan bahwa Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. Yakni sesungguhnya Allah telah mengetahui bilangan mereka sejak Dia menciptakan mereka sampai hari kiamat, baik yang laki-laki maupun yang perempuan, dan baik yang masih muda maupun yang sudah tua.¹⁶

Penggunaan balok dalam pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak, di samping untuk memberikan kesempatan bagi anak bereksplorasi. Permainan Balok termasuk Alat Permainan Edukatif (APE). APE adalah alat permainan yang sengaja di rancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Alat permainan edukatif (APE) untuk anak usia dini selalu di rancang dengan pemikiran yang mendalam disesuaikan dengan rentang usia anak. alat permainan untuk anak usia rentang 4-5 tahun di buat

¹⁶ Ismail Bin Umar Al-Quraisyi Bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi, (2009), *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Lentera Hari, hal 234.

dengan lebih sederhana dan tidak terlalu sulit dibandingkan dengan alat permainan untuk anak usia rentang 5-6 tahun yang lebih sulit pengerjaannya.

b. Manfaat Bermain Balok

- 1) Motorik halus anak makin terlatih
- 2) Daya ingat imajinasi makin berkembang
- 3) Mengenal konsep warna, bentuk, ukuran konsep besar, kecil, banyak dan sedikit.
- 4) Memahami konsep keteraturan/urutan
- 5) Melatih kesabaran anak.¹⁷

c. Jenis-jenis Balok Sebagai Alat Permainan

1) Balok unit

Merupakan balok yang memiliki bentuk dan ukuran standar lebih jauh tentang balok unit ini akan dibahas pada bab selanjutnya.

2) Balok besar

Merupakan balok berukuran besar macro play dimana anak akan membangun rumah dengan skala sesuai dengan tinggi mereka. Tidak ada ukuran standar untuk balok besar ini, namun disyaratkan dibuat dari bahan yang ringan misalnya karton. Balok besar dapat juga dibuat dengan memanfaatkan karton bekas bungkus, misalnya bekas bungkus susu. Masukkan kertas koran kedalam bekas bungkus agar lebih kuat dan awet dipakai bermain. Karton-karton bekas tadi dapat dibungkus kertas berwarna agar menarik.

3) Balok berongga

¹⁷ Djoko Adi Walujo, (2017), *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*, Depok: Pprenadamedia Group, hal. 85.

Pada prinsipnya kegunaannya sama dengan balok besar yaitu untuk bermain *macro play* bedanya hanya pada bahannya dimana balok berongga dibuat dari kayu/papan.

4) Balok pasak/lego

Balok pasak merupakan balok yang setiap baloknya memiliki pasak pada bagian atas dan lobang pada bagian bawah. Bahan balok ini umumnya kayu atau plastik. Contoh terkenal dari balok pasak ini adalah lego. Balok pasak ini lebih disukai anak-anak karena memberikan lebih banyak pilihan bentuk yang tidak bisa dilakukan bila menggunakan jenis balok lainnya.

5) Balok lainnya

Jenis balok lainnya cukup banyak, seperti balok alphabet dan masih banyak sebagainya.¹⁸

d. Langkah-Langkah Bermain Balok

Menurut Dodge et al dalam bukunya *Manipal mengemukakan bahwa bermain balok meliputi beberapa tahapan yaitu :*

- 1) Memilih dan menemukan balok-balok (carrying block).
- 2) Memasang tiang pancang balok dan membuat jalan.
- 3) Menghubungkan balok untuk menciptakan struktur memasang jembatan, membuat pagar dan lain-lain.
- 4) Membuat konstruksi yang lebih rinci (menciptakan artistic dan struktur kompleks).

¹⁸ Wulan Dari Mengutip Dari. Mohammad Fauzid Din, *Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Curricula, hal. 4

Adapun pendapat lain dari Hoornet Al mengemukakan membangun balok meliputi tujuh tahap yaitu:

- 1) Balok dibawa dan disusun tetapi belum digunakan untuk konstruksi.
- 2) Anak mulai mendirikan dan membangun deretan horizontal.
- 3) Memasang jembatan dua balok dihubungkan dengan balok ketiga.
- 4) Membuat pagar balok melingkungi ruang
- 5) Pola dekoras dan simetris
- 6) Struktur dibelakang untuk tujuan bermain dramatik
- 7) Bermain dramatik digabungkan dengan membangun menggunakan struktur.¹⁹

3. Kecerdasan Logika Matematika

a. Pengertian Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat. Kecerdasan juga merupakan bakat tunggal yang di pergunakan dalam situasi menyelesaikan masalah apapun. Kemampuan ini umumnya ditemukan dalam setiap individual. Dan kemampuan ini dapat diukur secara menyakinkan dengan tes.²⁰

Kecerdasan adalah sebuah penilaian yang menilai secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah

¹⁹Manispal, (2018), Menjadi Guru Paud Profesional, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya), hal. 332.

²⁰ Howard Gardner, (2003), *Multiple Intelligences*, Batam: Interaksara, hal. 22.

dan menghasilkan sesuatu. Pendekatan ini merupakan alat untuk melihat bagaimana pikiran manusia mengoperasikan dunia baik itu benda-benda yang konkret maupun hal-hal yang abstrak. Menurut Gardner tidak ada anak yang bodoh atau pintar, yang ada anak yang menonjolkan pada salah satu atau beberapa jenis kecerdasan.²¹

Dengan demikian dalam menilai dan menstimulasi kecerdasan anak, orang tua dan guru selayaknya dengan jeli dan cermat merancang sebuah metode khusus. Menurut Gardner sebagaimana yang dikutip oleh Thomas R. Hoerr mengatakan kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya. Mengacu pada pendapat ini sudah tentu setiap orang bisa dikatakan cerdas manakala ia mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapidengan cara berbeda-beda.²²

Menurut Howard Gardner setelah melakukan survei yang cukup banyak sumber yang ada dapat di simpulkan bahwa ada tujuh kecerdasan yaitu kecerdasan musik, kecerdasan gerakan badan, kecerdasan logika matematika, kecerdasan lingustik kecerdasan ruangan, kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi. Berarti setiap orang pasti memiliki kecerdasan meskipun hanya satu yang paling dominan.²³

Menurut Howard Gerdner ada delapan kecerdasan yaitu lingustik, logika matematika, visual spasial, musikal, kinestetis, interpersonal, intrapersonal, dan eksistensial. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan

²¹ Nasriah, (2013), *Konsep Dasar PAUD*, Edan: Unimed Press, hal. 117.

²² M. Fadillah, (2014), *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 16.

²³Ibid, hal. 22-23.

merupakan cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas belajar dalam menerapkan pengetahuan.

Setiap anak memiliki kecerdasan yang tinggi dan dari kecerdasan itu menentukan masa depan anak. Menurut Gardner bahwa salah satu kecerdasan yang paling penting untuk dikembangkan yaitu kecerdasan logika matematika. Hal ini dikarenakan matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Dan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh anak usia dini yaitu Kecerdasan logika matematika.

Kecerdasan logika matematika merupakan kecerdasan yang memungkinkan manusia melakukan perhitungan, pengukuran, pemikiran induktif dan deduktif serta mengenali pola-pola abstrak. Dan kecerdasan logika matematika adalah kemampuan untuk menangani, mengatasi, memahami bilangan dan perhitungan serta pola dan pemikiran logis ilmiah.²⁴

Di jelaskan pada ayat (QS. Al-Anbiya': 47) Allah Ta'ala berfirman:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ
ثِقَالِ حَبَّةٍ ۖ نَّ حَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ (47)

Artinya:

“ Dan Kami akan tegakkan timbangan yang adil pada hari Kiamat, sehingga tidak seorang pun yang dirugikan walaupun sedikit. Jika amalan itu

²⁴ Meaty H. Idris, (2014), *Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*, Jakarta: Luxima, hal. 63.

hanya seberat biji sawipun, pasti Kami akan mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan.” (QS. Al-Anbiya’: 47)

Tafsir surah ini menyatakan bahwa timbangan adalah keadilan diantara mereka. Maka dia tidak akan memperlakukan pada hambanya secara zhalim. Maka tidak seorang pun akan diperlakukan secara zhalim: pahala yang dia berhak menerimanya tidak akan dikurangi sedikit pun.²⁵

Kecerdasan ini tumbuh dalam diri manusia sejak usia dini pada proses perkembangan manusia sebab sejak awal seseorang melakukan pengenalan bentuk dan pola kemudia berkembang dalam memahami pola-pola pemikiran logis dan abstrak. Dan Kecerdasan logika matematika adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Ia mampu menyusun solusi (jalan keluar) dengan urutan yang logis (masuk akal). Ia suka angka, urutan logika dan keteraturan.²⁶

Kecerdasan matematika biasanya dikaitkan dengan “otak”. Kecerdasan ini mengatur pola pikir deduktif dan induktif, bekerja dengan angka, pola abstrak, serta kemampuan berfikir logis. Dan kecerdasan ini melibatkan keterampilan mengelola angka dan mahir menggunakan logika atau akal sehat. Anak dengan potensi kecerdasan ini cenderung memperlihatkan suka melakukan aktifitas berhitung dan memiliki kecepatan tinggi dalam menyelesaikan soal-soal tentang matematika.²⁷

²⁵ Ahmad Mushthafa Al-Maraghiy, (1989), *Tafsir Al-Maraghiy*, Semarang: Tohaputra Semarang, hal. 63.

²⁶ Ibid, hal. 63-64.

²⁷ Asef Umar, (2018), *Sukses Menjadi Guru PAUD*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, hal. 76.

Secara terperinci kecerdasan logika matematika berhubungan dengan kemampuan bermain kata-kata seperti menciptakan sajak dengan membunyikan kata menjadi bunyi-bunyi yang sama, menunjukkan dan memberi nama empat sampai enam warna, mencocokkan gambar dari objek yang sama seperti sepatu, kaos kaki dan yang lainnya, menggambar orang dengan dua sampai enam bagian yang dikenal seperti kepala, lengan, kaki dan dapat menyebutkan bagian yang digambar atau menyebutkan melalui tubuh sendiri, menggambar, menamai dan mendeskripsikan gambar yang dikenal.²⁸

Bersamaan dengan keterampilan berbahasa. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika menjadi prinsip dasar untuk tes IQ. Bentuk kecerdasan logika matematika telah banyak diselidiki oleh ahli psikologi tradisional dan merupakan tipe model asli dari "kecerdasan mentah" atau bakat menyelesaikan masalah.²⁹

b. Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun

Kecerdasan logika matematika pada anak usia 5-6 tahun, anak biasanya sudah mulai memahami konsep bilangan dari 0 hingga 5 dan mungkin telah mampu menyebutkan bilangan dari 1-10. Pengetahuan anak terhadap bilangan diawali dengan penyebutannya dan tidak di iringi sekaligus dengan pemahamannya terhadap bilangan yang disebutkan. Di usia prasekolah 4-6 tahun anak mulai mengembangkan kecerdasannya. Informasi ia peroleh dari berbagai eksperimen, pengamatan serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya.

²⁸Anila, (2015), *Deteksi Minat Bakat Anak*, Jakarta: Media Pessido, hal. 67.

²⁹ Ibid, Hal. 40-41.

Sebelum memasuki usia remaja, anak-anak menjelajahi berbagai pola, kategori, dan hubungan, dengan secara aktif memanipulasi lingkungan serta bereksperimen dengan berbagai hal menggunakan cara yang terkendali dan teratur.³⁰

c. Cara Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika

1) Menyelesaikan puzzle

Dapat juga dengan permainan lain seperti ular tangga dan domino. Permainan ini akan membantu anak dalam latihan mengasah kemampuan memecahkan berbagai masalah dalam menggunakan logika.³¹

2) Mengenalkan bentuk geometri

Dapat dimulai dengan kegiatan sederhana sejak anak masih bayi misalnya dengan menggantung berbagai bentuk geometri berbagai warna. Bagi anak yang lebih besar 2-3 tahun yang lebih mahir berbicara, ajakanlah membandingkan beberapa perbedaan begitu mencolok antara oval, segi empat dan lingkaran.

3) Mengenalkan bilangan melalui sajak berirama dan lagu

Pengenalan bilangan melalui nyanyian anak-anak atau dapat juga membuat sajak berirama dan lagu tentang pengenalan bilangan dan konsep berhitung versi sendiri.

4) Eksplorasi pikiran melalui dikusi dan olah pikir ringan

³⁰ Ibid, hal. 65.

³¹ Ibid, hal. 118.

Dengan obrolan ringan misalnya mengaitkan pola hubungan sebab akibat, perbandingan atau pengenalan bilangan dengan topic yang menarik bagi anak, bermain tebak-tebakan bisa berupa teka-teki atau tebak kata.

5) Pengenalan pola

Permainan menyusun pola tertentu dengan menggunakan kancing warna-warni.

6) Eksperimen di alam

Membawa anak berjalan-jalan ke luar rumah biarkan anak bereksplorasi dengan alam.

7) Memperkaya pengalaman berinteraksi dengan konsep matematika

Dapat dengan cara mengikut sertakan anak belanja membantu mengecek barang yang sudah masuk dalam kereta belanjaan, mencermati berat ukuran barang yang kita beli.

8) Permainan penuh strategi dan experiment

Dilakukan untuk anak usia 0-5 tahun.

9) Mengelompokkan benda

Dilakukan untuk anak usia 2-4 tahun.

10) Mengukur besar kaki

Dilakukan anak usia 3-4 tahun.

11) Membaca buku bergambar pengenalan bilangan

Dilakukan anak usia 3-5 tahun.

12) Anak akrab dengan kalkulator

Dilakukan anak usia 3-5 tahun

13) Menenal dan mempelajari bilangan

Dilakukan anak usia 3-5 tahun

d. Ciri- Ciri Kecerdasan Logika Matematika

- 1) Suka bereksperimen terhadap apa yang ingin diketahui
- 2) Menyukai pelajaran berhitung
- 3) Pandai berbagai permainan
- 4) Cepat memahami bilangan
- 5) Pandai menjabarkan segala sesuatu dengan logis³²

e. Karakteristik Kecerdasan Logika Matematika

- 1) Anak mampu menyelesaikan hitungan matematis dengan cepat
- 2) Anak sering bertanya tentang cara kerja benda yang ada disekitarnya
- 3) Anak sering mengajukan pertanyaan yang bersifat sebab akibat dan tidak puas dengan hanya satu jawaban saja
- 4) Anak menyukai jenis permainan yang menggunakan logika
- 5) Anak suka dengan kegiatan pengkategorian benda
- 6) Anak dapat menyebutkan suatu jenis benda
- 7) Anak tampak lebih mudah memahi sebab dan akibat yang terjadi disekitarnya
- 8) Memiliki respon yang yang cepat terhadap kalkulasi angka.³³

B. Kerangka Fikir

³² Novaria, (2008), *Cara Pintar Mendampingi Anak*, Jakarta: Tugu, hal. 46.

³³ Ibid, hal. 74.

Kecerdasan logika matematika adalah kemampuan dalam menggunakan dan memanipulasi angka serta dapat memahami pola-pola angka atau rumus-rumus dengan baik. Kemampuan logika berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk membangun suatu pengertian yang logis dari suatu permasalahan atau objek-objek yang di temui. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk mengambil kesimpulan dan hal-hal yang khusus ke hal-hal yang umum atau sebaliknya.

Adapun kecerdasan logika matematika yang ingin di capai pada anak usia 5-6 tahun yaitu anak mengenal konsep bilangan, mengenal perbandingan banyak atau sedikit, mengelompokkan benda berdasarkan ciri-cirinya, memahami konsep pola dan mengenal bentuk-bentuk geometri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak usia dini adalah melalui Permainan balok. Bermain dan permainan merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas dari dunia anak.

Karena selain bermain memberikan kesenangan pada anak, bermain juga mempunyai nilai-nilai yang sangat berharga bagi anak yaitu anak dapat mengembangkan sikap percaya diri, tanggung jawab, mengenal aturan atau norma dan sosial terhadap orang lain. Bermain balok merupakan kegiatan permainan yang sangat di gemari oleh anak karena permainan ini merupakan suatu permainan yang menyenangkan karena memiliki berbagai bentuk, warna dan ukuran yang beraneka ragam.

Permainan ini juga bisa di gunakan sebagai media yang dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak di dalam kegiatan

pembelajaran anak usia dini, dengan bermain balok anak dapat mengenal bentuk suatu benda seperti persegi, persegi panjang, lingkaran dan segitiga. Anak juga dapat mengenal aneka macam warna seperti merah, kuning, hijau, biru dan lain-lain. Selanjutnya dengan bermain balok anak dapat memahami konsep bilangan ataupun anak mampu mengurutkan bilangan secara benar dan berurut.

Anak juga dapat memahami konsep perbandingan suatu benda apakah berjumlah banyak atau sedikit. Bermain balok tidak hanya dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika saja, namun dengan bermain balok dapat meningkatkan imajinasi anak. Balok terdiri dari bentuk bangunan yang dapat disusun dan dibentuk menjadi suatu bentuk bangunan yang dipikirkan oleh anak. Anak dapat berkreasi membentuk rumah, mobil, pistol, istana serta bentuk lainnya.

Adapun cara yang dapat dilakukan agar permainan ini dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak di dalam pembelajaran AUD adalah dengan merencanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga guru dapat menyiapkan hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan di dalam permainan ini seperti alat permainannya, bagaimana cara bermainnya di dalam pembelajaran. Karena apabila balok ini dirancang dengan baik maka akan dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun.

C. Penelitian Yang Relevan

Anni Padlia (2012) dalam penelitiannya yang berjudul: Studi Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Melalui Permainan Balok Angka Di Taman Kanak-Kanak Al-Falaah Bandar Pasaman Barat. Penelitian menunjukkan, anak

Usia dini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang perlu diberikan rangsangan pendidikan secara optimal, Bermain dapat merangsang minat anak dalam belajar dan metode yang tepat berupa permainan yang dirancang menarik, Alat permainan sangat penting bagi perkembangan anak.

Menggunakan balok angka merupakan media yang mendidik dalam pembelajaran matematika anak, Kemampuan matematika anak dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menggunakan permainan balok angka pada anak kelompok B TK Al-Falaah Bandar Pasaman Barat Dalam permainan balok angka kemampuan yang dapat dicapai yaitu Mengenal angka 1-20. Membuat urutan angka 1-20 dengan balok angka, Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan pada balok, Menghubungkan atau memasangkan angka dengan benda-benda.

1-20 dengan balok angka, Mengenal konsep angka dengan benda-benda 1-20. Alat permainan balok angka cocok untuk digunakan pada anak usia TK, karena sesuai dengan prinsip dengan prinsip bermain di TK dan tidak berbahaya bagi anak. Melalui permainan balok angka dapat memberikan pengaruh yang memuaskan bagi peningkatan kemampuan matematika anak dengan adanya peningkatan setiap siklus.

Dina Triwinarni (2017) dalam penelitiannya yang berjudul: studi tentang Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. Penelitian menunjukkan, Ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan logika matematika terhadap

kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis statistik menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,98$ dan $F_{tabel}(5\%) = 4,10$ sehingga diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dan kecerdasan logika matematika memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 13,69%. Berdasarkan hasil yang diperoleh beberapa penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak

Ahmad afandi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul: Permainan balok untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak usia dini 5-6 tahun. Penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan permainan balok dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian di TK Amanah Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, bahwa dengan diterapkannya dengan kegiatan permainan balok mulai dari observasi awal dengan presentase 53% pelaksanaan siklus I 69% dan siklus II meningkat menjadi 80% .

Kecerdasan logika matematika anak dapat meningkat dari belum berkembang sampai berkembang. Sehingga bisa mencapai standart yang diharapkan. Melalui kegiatan permainan balok ini anak akan merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga kemampuan logika matematika anak dapat meningkat dengan baik supaya permainan balok ini berdampak positif disini guru harus kreatif dan inovatif terutama dalam hal media pembelajaran agar anak terangsang oleh minat dan prestasi belajarnya dalam mengikuti pembelajaran.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti, dimana masih perlu diadakan pembuktian untuk mengetahui kebenarannya. Berdasarkan kerangka fikir diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh yang positif dari kegiatan bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis kerja yang ditetapkan dalam penelitian adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak pada usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak pada usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Di TK UMMI ERNI Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan pada semester 2 yaitu bulan April Tahun 2019.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang di kaji dan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. 30 anak yang diambil dari 2 kelas adalah sebagai berikut: ³⁴

Tabel 3.1

Jumlah Anak

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Anggur	15
2.	Apel	15
Jumlah		30

³⁴ Wulan Dari Mengutip Dari. Amirullah, *Populasi Dan Sampe*, Jurnal Sampel Dan Populasi, hal. 67.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dan apa yang dipelajari oleh sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁵

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kelas yaitu kelas anggur dan apel. Dua kelas tersebut dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas control yang berjumlah 30 anak. Untuk penelitian kelas eksperimen diberikan kegiatan bermain balok sedangkan dikelas control diberikan kegiatan menggambar di TK UMMI ERNI.

Tabel 3.2

Sampel Anak Untuk Diteliti

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Eksperimen	15
2.	Kontrol	15
Jumlah		30

Teknik pengambilan sample dilakukan dengan random sampling yaitu dengan memilih sampel dengan cara acak, karena populasi memiliki karakteristik

³⁵ Sugiono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 81.

yang sama khususnya dilihat dari segi usia yaitu masing-masing anak memiliki usia 5-6 tahun dan dilihat dari kemampuan anak juga.

C. Defenisi Operasional

1. Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan logika matematika adalah keterampilan dalam bekerja dengan logika, berfikir induktif, deduktif, dan angka-angka yang meliputi kemampuan menyelesaikan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan angka dan perhitungan, mengukur, mempertimbangkan perbandingan ukuran dan kemampuan memecahkan suatu masalah.

2. Bermain Balok

Bermain balok merupakan kegiatan bermain menggunakan balok yang melatih keterampilan motorik halus, serta dapat meningkatkan perkembangan mata dan tangan anak. Dan mengenal berbagai macam bentuk balok seperti balok geometri dan yang lainnya.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *Kuasi Experimental Design*. Dengan bentuk *posttest Only Control Design* dalam model ini sebagai kelas eksperimen dan kontrol yang dipilih secara random. Untuk kelas eksperimen dilakukan kegiatan bermain balok sedangkan dikelas kontrol dilakukan kegiatan menggambar.³⁶

³⁶ Sugiono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 75

Tabel 3.3
Desain Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Trestment	Post Test
Eksperimen	R	X	O₁
Kontrol	R		O₂

Keterangan:

R: Kelas kegiatan bermain balok

X: Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan kegiatan bermain balok

O₁: Observasi kegiatan bermain balok

O₂: Observasi kegiatan menggambar

E. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan, agar menjadi lebih mudah dilakukan.

Tabel 3.4**Indikator kecerdasan logika matematika**

No	Indikator Pencapaian	Ya	Tidak
1	Mengenalkan kepada anak konsep bilangan (anak menyebutkan urutan bilangan 1-20)		
2	Anak dapat mengenal warna		
3	Mengenalkan kepada anak bentuk geometri (bentuk lingkaran, segitiga, segi empat dan persegi panjang)		
4	Anak memahami perbandingan banyak dan sedikitnya balok (anak membandingkan balok yang berjumlah 7 dan 10)		
5	Anak dapat mengelompokkan balok (sesuai ukuran, warna, urutan dan bentuk balok)		

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun kegiatan yang diamati yaitu anak dapat menghasilkan ide, anak dapat menghasilkan produk baru, anak dapat melakukan teknik kolase dengan baik dan benar hingga selesai pembelajaran anak harus bisa menghasilkan suatu karya baru

yang berasal dari buah pemikirannya sebagai wujud nyata dari perkembangan kreativitas anak menjadi meningkat. Pada saat pembelajaran tentang seni anak akan memperhatikan guru atau peneliti dalam memberikan instruksi mengenai cara melakukan teknik kolase sesuai dengan tema pembelajaran. Alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengabsahkan data agar semuanya terlihat jelas bahwa masalah yang benar terjadi dan harus diselesaikan melalui solusi yang sudah dipilih yaitu dengan menggunakan teknik kolase untuk meningkatkan kreativitas anak. Observasi yang akan dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kecerdasan Logika

Matematika Anak

Indikator	Aspek	Ya	Tidak
Mengenalkan konsep bilangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan urutan bilangan 1-5 • Menyebutkan urutan bilangan 6-10 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan urutan bilangan 11-15 • Menyebutkan urutan bilangan 15-20 		
Anak dapat mengenal warna	<ul style="list-style-type: none"> • anak mengenal warna merah dan putih • Anak mengenal warna biru dan pink • Anak mengenal warna kuning dan hijau • Anak mengenal warna hitam dan ungu 		
Mengenal bentuk geometri	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi tiga • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi empat • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk persegi panjang • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk 		

	lingkaran		
Memahami perbandingan banyak sedikit	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan balok berjumlah 3 dan berjumlah 5 • Membandingkan balok berjumlah 5 dan berjumlah 10 • Membandingkan balok berjumlah 10 dan berjumlah 15 • Membandingkan balok berjumlah 15 dan berjumlah 20 		
Mengelompokkan balok	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan urutan • Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk • Mengelompokkan balok berdasarkan warna • Mengelompokkan balok sesuai banyak 		

	dan sedikitnya balok		
Jumlah skor		20	

Petunjuk :

untuk memberikan skor pada kecerdasan logika matematika anak maka beri tanda **CEKLIS** pada kolom yang telah dibuat kriteria tingkat kecerdasan anak.

Skor Penilaian

Ya : 1

Tidak : 0

Total Skor = $20 : 4 = 5$

Kriteria Penilaian

1-5 BB = Belum Berkembang (Kurang Baik)

6-10 MB = Mulai Berkembang (Baik)

11-15 BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Cukup Baik)

16-20 BSB = Berkembang Sangat Baik (Sangat Baik)

2. Teknik Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (lifehistories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung dan sebagainya.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah untuk mengelola data-data yang diperoleh dari penelitian yang diambil. Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif yang digunakan adalah untuk mendeskripsikan data variabel kecerdasan logika matematika anak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Uji parametrik misalnya mengisyaratkan data harus berdistribusi normal. Apabila distribusi tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji non parametrik. Uji normalitas merupakan suatu pengujian

sekelompok data untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut membentuk kurva normal atau tidak.³⁷

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku. Pengujian ini menggunakan uji *liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} : Rata-rata

S : Simpang baku sampel

- 2) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang F:

$$(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$$

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

³⁷ Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistika Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 251-253.

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Pengujian yang akan dilakukan adalah untuk membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut:³⁸

- a. Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Tetapkan α yaitu 0,05
- c. Hitung $F_{\text{tabel}} = F(n \text{ varians besar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$
- d. Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan kriteria:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka sampel bervarians homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka sampel bervarians heterogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak. Dikarenakan sampel berdistribusi normal

³⁸ Ibid, hal. 261-263.

dan berrarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus,

yaitu:³⁹
$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

n_1 : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

n_2 : Banyak anak pada kelas kontrol

S_1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen

S_2 : Simpangan baku pada kelas kontrol

S : Simpangan baku S_1 dan S_2

\bar{X}_1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen

\bar{X}_1 : Rata-rata selisih skor kelas kontrol

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

³⁹ Ibid, hal. 191.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Pendidikan Anak Usia Dini Di TK UMMI ERNI

TK UMMI ERNI didirikan pada tahun 2017 di pimpin oleh Ibuk Dra. Erni Berutu dan Pendiri TK UMM ERNI. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan serta memberi kesempatan belajar kepada anak usia dini di Dusun XII Sidobali Desa Pematang Johar, Kel. Pematang Johar, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara, Kota Medan. TK UMMI ERNI dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. SK. Pendiri 25, Tanggal SK. Pendirian 13-02-2017.

2. Nama Dan Lokasi

TK UMMI ERNI Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Visi TK UMMI ERNI yaitu Meningkatkan Kecerdasan Dan Karakter Anak Didik Sesuai Dengan Nilai-Nilai Ajaran Islam.

b. Misi

Adapun misi dari sekolah TK UMMI ERNI adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan muatan karakter muslim dan muslimah kepada anak didik
- 2) Menjadikan anak didik sebagai pribadi yang mandiri

- 3) Memberikan pembelajaran akhlakul karimah bagi anak usia dini
- 4) Membangun komunikasi dan kerja sama berkesinambungan dengan orang tua wali murid

c. Motto

“Yakin Dan Takwa Insya Allah Berkah”

4. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Nama Sekolah	TK UMMI ERNI
NPSN	69965573
Alamat	Dusun XII Sidobali Desa Pematang Johar
Kode Pos	20373
Kelurahan/Desa	Pematang Johar
Kecamatan	Labuhan Deli
Kabupaten	Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/6 hari
Jenjang Pendidikan	TK
Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	25
Tanggal SK. Pendirian	13-02-2017
No. SK. Operasional	421.9/3601/PAUD DAN PNF/2017

Tanggal SK Operasional	31-05-2017
Nama Kepala RA	Dra. Erni Berutu
File SK. Operasional	4899-78189-27151-146947140 1784729310.pdf
Luas Tanah	300 m ²
Sumber Listrik	PLN

a. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Mulai Bertugas
1.	Dra. Erni Berutu	S1	2017
2.	Nurhajizah, S.Pd.I	S1	2017
3.	Santifa Dwi Arti, S.Pd	S1	2017
4.	Nuraina, S.Pd	S1	2017
5.	Istia Ramadani	SMA	2017

Kualifikasi guru pada pasal 25 menjelaskan bahwa guru TK/RA harus memiliki ijazah diploma empat atau sarjana S1 dalam bidang pendidikan anak usia dini, di TK UMMI ERNI ada tiga guru lulusan S1 dan satu guru yang tidak

lulusan S1. Keempat guru tidak dalam bidang pendidikan anak usia dini. Akan tetapi mereka dalam bidang pendidikan agama islam dan pendidikan bahasa indonesia, dan mereka memiliki ijazah SMA untuk melengkapi standar sebagai guru pendamping.

b. Siswa

Pada tahun 2017-2018 di sekolah TK UMMI ERNI memiliki dua ruangan kelas untuk belajar mengajar, yaitu terbagi dalam dua kelompok belajar. Yaitu kelas anggur dan kelas apel dan Di TK UMMI ERNI kelasnya tidak menurut umur anak, semua disatukan menjadi kelompok B usia 4-6 tahun.

Tabel 4.3

Data Siswa Anak Ditahun 2018 Di TK UMMI ERNI

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	Kelas Anggur	16 Orang	16 Orang	32 Orang
2	Kelas Apel	15 Orang	13 Orang	28 Orang
3	Jumlah Keseluruhan	60 Orang Anak (LK=31) (PR=29)		

Tabel 4.4**Jumlah Siswa Di TK UMMI ERNI**

Tahun Ajaran	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
2017 - 2018	28 Siswa	33 Siswa	61 Siswa
2018 - 2019	28 Siswa	32 Siswa	60 Siswa

c. Sarana Prasanana

Adapun pada pasal 32 mengenai persyaratan sarana dan prasarana yang terdapat pada TK/RA. Disini saya akan memaparkan mengenai apakah sarana dan prasarana yang terdapat pada TK sudah memenuhi persyaratan atau belum, dan data tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

No	Standar persyaratan sarana dan prasarana	Deskripsi/ kenyataan di TK UMMI ERNI
1	Memiliki ruang kelas	TK memiliki 2 ruang kelas yang terdiri atas kelas apel dan anggur. Kelas anggur ukurannya Kelas apel ukurannya
2	Memiliki ruang kegiatan anak	TK UMMI ERNI memiliki ruang

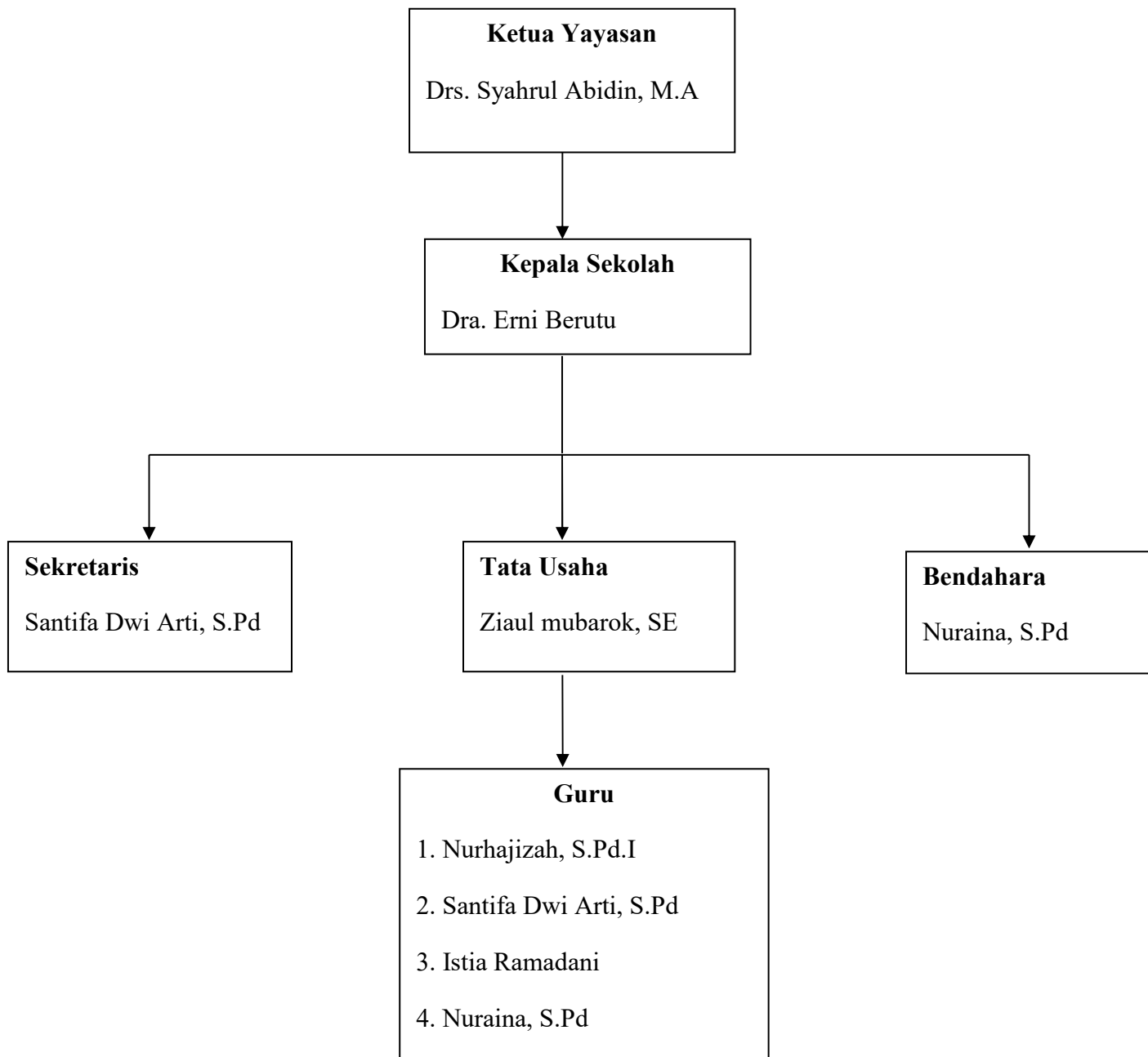
	yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m ² per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih	bermain Indoor yang memiliki cukup luas, yang memiliki tingkat kebersihan dan keamanan yang terjangkau, serta tersedia tempat untuk mencuci tangan pada hampir setiap sudut halaman
3	Memiliki ruang guru	TK UMMI ERNI tidak memiliki ummi erni
4	Memiliki ruang kepala sekolah	TK UMMI ERNI tidak memiliki ummi erni
5	Memiliki ruang tempat UKS dengan kelengkapan P3K	TK UMMI ERNI ruang TU dan UKS bergabung
6	Memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau anak	TK ini juga menyediakan jamban dan air bersih, sesuai dengan ukuran mini atau yang dapat dijangkau anak, sesuai dengan pasal 32
7	Memiliki alat permainan edukatif	TK ini tidak memiliki alat permainan edukatif
8	Memiliki fasilitas bermain di dalam dan di luar ruangan	TK ini memiliki fasilitas yang terdapat diluar kelas segala fasilitas bermain seperti ayunan, perosotan dan putaran berada di luar ruangan, dan juga tidak terdapat fasilitas bermain di dalam

		ruangan.
9	Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar	Di dalam setiap ruang kelas, sekolah telah menyediakan keranjang sampah, diluar ruangan juga terdapat keranjang sampah yang tertutup yang di kelola setiap hari
10	Memiliki buku sebagai sarana penunjang aspek perkembangan anak	TK ini terdapat buku penunjang aspek perkembangan anak

5. Struktur Organisasi

Tabel 4.6

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA TK UMMI ERNI



B. TEMUAN KHUSUS

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati data kecerdasan logika matematika anak. Pada saat kegiatan berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dan hasil observasi yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut. kelas eksperimen 15 anak dan kelas kontrol 15 anak yang diambil dari 2 kelas.

Penelitian menggunakan kegiatan bermain balok pada kelas eksperimen. Sebelum di adakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pre test atau tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kecerdasan logika matematika dengan menggunakan kegiatan bermain balok di luar kelas dan perkembangan kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan kegiatan mewarnai didalam kelas.

2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Hasil observasi kecerdasan logika matematika anak dengan menggunakan kegiatan bermain balok di TK UMMI ERNI sebagai berikut.

Tabel 4.7

Nilai hasil observasi anak dengan menggunakan kegiatan bermain balok di TK UMMI ERNI (pada kelas eksperimen) sebagai berikut:

No.	Nama	Kelas Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelas Eksperimen Post Test (X₁)
A01.	Bunga	5	15
A02.	Herti	5	15
A03.	Eza	5	15
A04.	Fajar	5	16
A05.	Abil	5	17
A06.	Fahri	5	17
A07.	Alawi	5	17
A08.	Caca	5	19
A09.	Rara	6	20
A10.	Raffi	6	20
A11.	Fandi	7	20
A12.	Riza	8	20
A13.	Angga	8	20

A14.	Dwi	9	20
A15	Naufal	10	20
Jumlah		93	271
Rata-rata		6,2666	18,0666
Modus		5	20
Median		5	19

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan bermain balok pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 6,2666 dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 10, modusnya 5 dan mediannya adalah 5 dan kegiatan dengan metode penugasan post test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata dengan nilai 18,0666 terendah 15 dan nilai tertinggi 20, modusnya 20 dan mediannya adalah 19.

Tabel 4.8

Nilai hasil observasi kecerdasan logika matematika anak dengan kegiatan mewarnai (pada kelas kontrol) sebagai berikut:

No.	Nama	Kelas Kontrol Pre Test (Y₂)	Kelas Kontrol Post Test (X₂)
B01.	Shafa	9	12
B02.	Daniel	9	12

B03.	Rafa	9	13
B04.	Ayunda	11	13
B05.	Eja	11	14
B06.	Mawar	12	14
B07.	Oline	12	14
B08.	Adihan	12	14
B09	Cantik	12	14
B10	Cempaka	13	15
B11	Asila	13	15
B12.	Maai	13	15
B13.	Oilu	13	15
B14.	Sakila	13	15
B15	Awa	13	15
Jumlah		175	210
Rata-rata		11,6666	14
Modus		13	15
Median		12	14

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi dengan kegiatan mewarnai pada anak di kelas kontrol pre test diperoleh dengan nilai rata-rata 11,6666 dengan nilai tertinggi 13 dan nilai terendah 9, modusnya adalah 13 dan mediannya adalah 12 dan kegiatan dengan metode penugasan pada anak kelas kontrol post test diperoleh dengan nilai rata-rata 14 dengan nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 12, modusnya adalah 15 dan mediannya adalah 14.

3. Nilai Pre Test Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelas

Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian pre test di atas, diperoleh nilai rata-rata kemampuan kecerdasan logika matematika anak dengan kegiatan bermain balok pada kelas eksperimen adalah 6,2666 sedangkan nilai rata-rata kemampuan kecerdasan logika matematika anak dengan kegiatan mewarnai pada kelas kontrol adalah 11,6666. Ternyata dari pengujian nilai pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari 30 anak yang diambil dari 2 kelas yang memiliki kemampuan awal yang sama (normal).

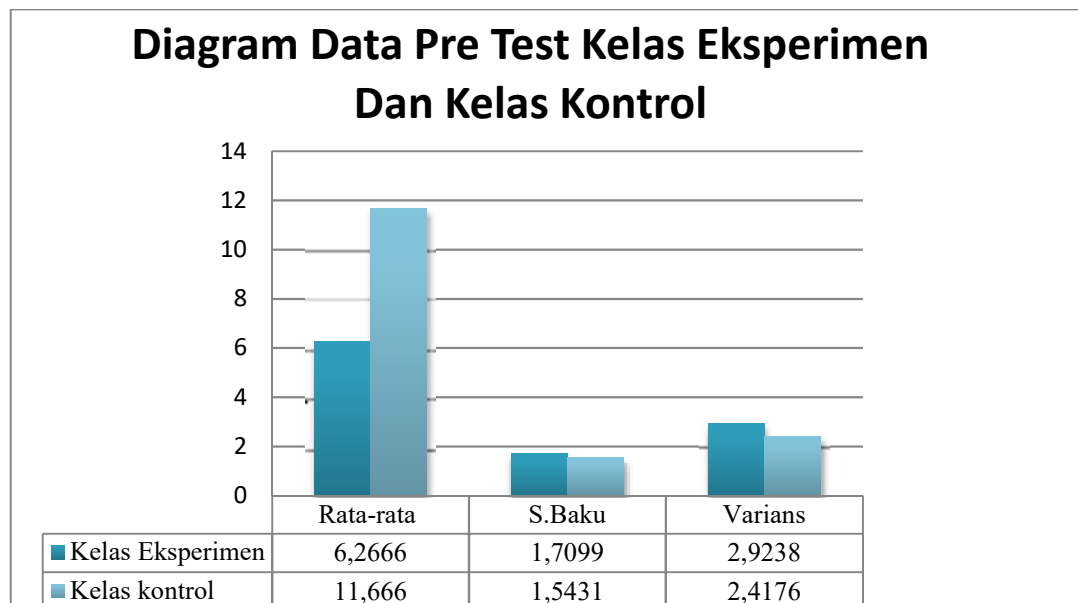
Berikut adalah ringkasan hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari 30 anak yang diambil dari 2 kelas pada tabel berikut:

Tabel 4.9

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	15	15
2.	Jumlah Skor	94	175
3.	Rata-Rata	6,2666	11,6666
4.	S.Baku	1,7099	1,5431
5.	Varians	2,9238	2,3814
6.	Maksimum	10	13
7.	Minimum	5	9

Dari informasi yang disajikan dalam tabel di atas dapat dilihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik pre test sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistika pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Gambar 4.1 Diagram Data Pret Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



4. Nilai Post Test Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelas

Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui kecerdasan logika matematika awal anak kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen diterapkan dengan kegiatan bermain balok, sedangkan di kelas kontrol diterapkan dengan kegiatan mewarnai. Pada akhir pertemuan, Anak kembali diberikan post test. Tujuan diberikannya post test adalah untuk mengetahui kecerdasan logika matematika anak dari 30 anak yang diambil dari 2 kelas kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan kegiatan bermain balok pada kelas eksperimen dan menggunakan kegiatan mewarnai pada kelas kontrol.

Berikut adalah ringkasan hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil dari 30 anak yang diambil dari 2 kelas pada tabel berikut:

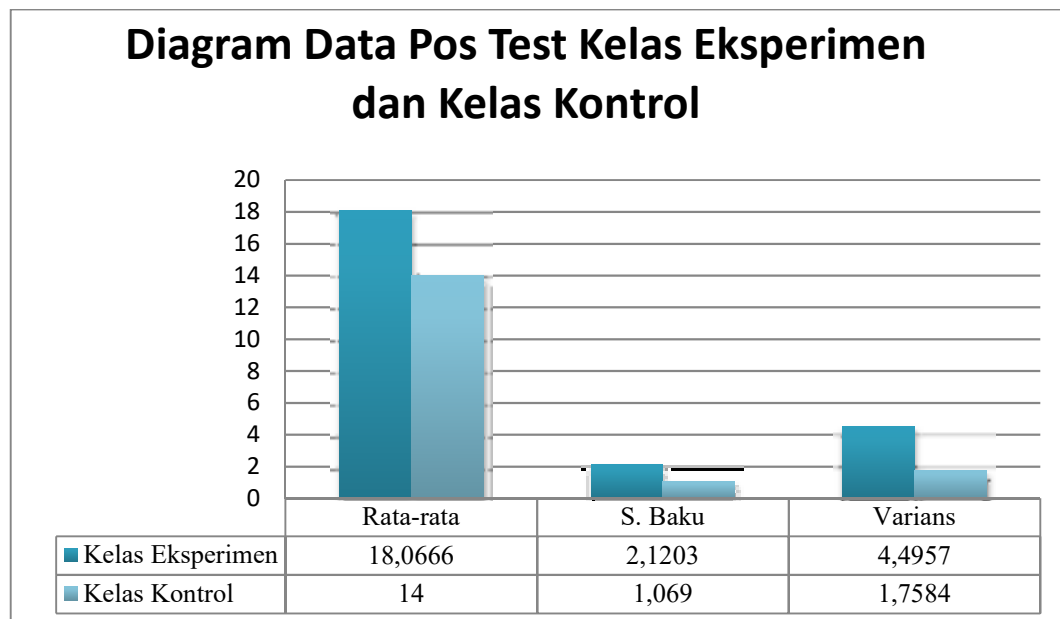
Hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

Tabel 4.10

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	15	15
2.	Jumlah Skor	271	210
3.	Rata-Rata	18,0666	14
4.	S.Baku	2,1203	1,0690
5.	Varians	4,4957	1,1428
6.	Maksimum	20	15
7.	Minimum	15	12

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistika post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Gambar 4.2 Diagram Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Nilai rata-rata kecerdasan logika matematika anak dari 30 anak yang diambil dari 2 kelas, baik pre test maupun post test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Keterangan	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Jumlah Nilai	94	271	175	210
Rata-Rata	6,2666	18,0666	11,6666	14

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji normalitas data pre test pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0,5648) < L_{tabel} (0,220)$ dan data pre test kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,1922) < L_{tabel} (0,220)$. Dari data post test kecerdasan logika matematika anak pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0,1581) < L_{tabel} (0,220)$ dan data post test kecerdasan logika matematika pada kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,1736) < L_{tabel} (0,220)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data pre test dan post test perkembangan kecerdasan logika matematika anak dengan bermain balok di kelas eksperimen dan kegiatan mewarnai di kelas kontrol berdistribusi normal.

Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan
Logika Matematika Anak

Kelas	Pre Test			Post Test		
	L_0	L_{tabel}	Keterangan	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,5648	0,220	Normal	0,1581	0,220	Normal
Kontrol	0,1922	0,220	Normal	0,1736	0,220	Normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas kecerdasan logika matematika anak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Data Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Logika Matematika Anak

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre Test	1,7099	1,5431	1,1080	1,792	Homogen
Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan

Post Test	2,1203	1,0690	1,9834	1,792	Homogen
-----------	--------	--------	--------	-------	---------

3. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 ialah jika $t_{hitung} >$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

a. Ada Pengaruh Bermain Balok Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TK UMMI ERNI

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 16,7828$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun kelas eksperimen di TK UMMI ERNI.

b. Ada Pengaruh Kegiatan Mewarnai Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TK UMMI ERNI

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,8160$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya tidak ada pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun kelas kontrol di TK UMMI ERNI.

c. Ada Perbedaan Pengaruh Bermain Balok Dengan Kegiatan Bermain Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Di TK UMMI ERNI

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan logika matematika anak yang mengikuti pembelajaran dengan bermain balok dengan anak yang mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mewarnai. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai kelas eksperimen di peroleh nilai $t_{hitung} = 16,7828$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

Sedangkan nilai dikelas kontrol di peroleh nilai $t_{hitung} = 4,8160$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah tidak signifikan. Hal ini berarti, terdapat perbedaan signifikan, berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kelompok anak yang belajar dengan bermain balok memiliki kecerdasan logika matematika lebih tinggi dibandingkan anak yang belajar melalui kegiatan bermain anak usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis pre test dan post test kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.14

**Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Post tes Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol**

Skor Rata-Rata Nilai Post Test		DK	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
18,0666	14	28	6,6350	2,048	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kecerdasan logika matematika anak. Rata-rata nilai *post test* anak yang belajar melalui bermain balok dan mewarnai adalah 18,0666 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *post test* kecerdasan logika matematika anak yang belajar melalui kegiatan mewarnai adalah 14 yang berada pada kategori rendah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 Tahun diTK UMMI ERNI, maka dilakukan penelitian sebanyak 7 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre test dan post test) dilakukan dengan observasi anak. Mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan. Dari hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan.

Anak diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 6,2666 dan untuk kelas kontrol sebesar 11,6666.

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen menggunakan bermain balok 18,0666 dan kelas kontrol dengan kegiatan mewarnai 14.

Jadi terlihat bahwa kecerdasan logika matematika anak dari 30 anak yang diambil dari 2 kelas nilai rata-rata berbeda, dimana rata-rata kecerdasan logika matematika anak di kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kecerdasan logika matematika anak di kelas kontrol. Berdasarkan data nilai *post test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak hal ini terlihat dari nilai rata-rata kecerdasan logika matematika anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 6,2666 menjadi 18,0666.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.0832 > 2,048$ dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,6350 > 2,048$. Pemilihan sebuah metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran maka guru harus pandai dalam memilih metode yang tepat, salah satu metode yang digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak adalah bermain balok.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gardner bahwa salah satu kecerdasan yang paling penting untuk dikembangkan yaitu kecerdasan logika matematika.

Hal ini dikarenakan matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Dan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh anak usia dini yaitu Kecerdasan logika matematika.⁴⁰

Kecerdasan logika matematika merupakan kecerdasan yang memungkinkan manusia melakukan perhitungan, pengukuran, pemikiran induktif dan deduktif serta mengenali pola-pola abstrak. Dan kecerdasan logika matematika adalah kemampuan untuk menangani, mengatasi dan memahami bilangan dan perhitungan serta pola dan pemikiran logis ilmiah.⁴¹

⁴⁰ Howard Gardner, (2003), *Multiple Intelligences*, Batam: Interaksara, hal.22-23.

⁴¹ Meaty H. Idris, (2014), *Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*, Jakarta: Luxima, hal. 63.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di TK UMMI ERNI sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test (6,2666) dan nilai rata-rata post test (18,0665) yang berjumlah 14 anak dengan nilai $t_{hitung} = 16,7828$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak ada pengaruh dengan kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pre test (11,6666) dan post test (14) yang berjumlah 15 anak, dengan nilai $t_{hitung} = 4,8160$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara bermain balok dengan kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika

matematika anak usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, dan diketahui nilai *pre test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 9,0832$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan diketahui nilai *post test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 6,6350$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menerapkan bermain balok di sekolah, mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung saat menerapkan bermain balok agar perkembangan kecerdasan logika matematika anak semakin meningkat
2. Bagi guru disarankan dalam satu minggu harus ada menerapkan bermain balok kepada anak untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan logika matematika
3. Bagi orangtua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam menerapkan langkah-langkah bermain balok setelah diajarkan di

sekolah dengan cara mentimulus anak untuk mengamati lingkungan disekitar rumah.

4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian model kegiatan-kegiatan lain dan dapat mengoptimalkan waktu, guna meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan bermain balok ataupun dengan kegiatan-kegiatan lainnya.

Karena beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, maka disarankan ada penelitian lanjut yang meneliti kembali tentang bermain balok pada tema lain atau dengan kegiatan-kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, (2017), *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Asrul, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Anita Yus, (2011), *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yeni Rachmawati, (2010), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasriah, (2013), *Konsep Dasar PAUD*, Medan: Unimed Press.
- M. Fadillah, (2014), *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Meaty H. Idris, (2014), *Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*, Jakarta: Luxima.
- Indra Soefandi, (2009), *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Sabil Risaldy, (2014), *Bermain, Bercerita Dan Menyayi Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima.
- Kathy Charner,(2005), *Aktivitas Berbasis Minat Anak*, Gryphon House: Erlangga.
- Novaria, (2008), *Cara Pintar Mendampingi Anak*, Jakarta: Tugu.
- Anila,(2015), *Deteksi Minat Bakat Anak*, Jakarta: Media Pressido.
- Asef Umar, (2018), *Sukses Menjadi Guru PAUD*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Djoko Adi Walujo, (2017), *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini*, Depok: Pprenadamedia Group.
- Wulan Dari Mengutip Dari. Mohammad Fauzid Din, *Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Curricula.
- Howard Gardner, (2003), *Multiple Intelligences*, Batam: Interaksara.

Manispal (2018), *Menjadi Guru Paud Profesional*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya).

Ismail Bin Umar Al-Quraisyi Bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi, (2009), *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Lentera Hari.

M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al Misbah Vol 10*, Jakarta: Lentera Hari.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Wulan Dari
Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Putih, 02 Maret 1998
NIM : 38.15.30.41
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Khairul Ahmad
Nama Ibu : Pahriah
Alamat Rumah : Dusun Melati, Melayu Besar Kota Kec. Tanah Putih
Tanjung Melawan

B. Pendidikan

1. SD Negeri 002, Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan, Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan, Tamat Tahun 2015
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan, Tamat Tahun 2019

Medan, 26 Juli 2019

Penulis

Wulan Dari
NIM. 38.15.30.41

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK UMMI ERNI

Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: Genap / 1
Tema/Subtema	: Negaraku / Indonesia
Hari/Tahun	: Selasa / 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

NAM : 1.1. Menenal Tuhan melalui ciptaanya

1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)

3.1. Menenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1 Terbiasa mengucap doa dan salam (Sikap)

SOSEM : 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
(sosem)

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap
aturan sehari-hari

2.6.1 Terbiasa mengikuti aturan (sosem)

KOGNITIF : 3.6 Menenal benda-benda disekitarnya

3.6.1 Menenal gambar balok (kog)

3.6.2 Guru menjelaskan tentang apa-apa saja yang ada di
indonesia (kog)

4.6 Menyampaikan benda-benda sekitar (warna, bentuk, ukuran
dan yang lainnya)

4.6.1 Menenal bentuk balok (kog)

4.6.2 Menuliskan kata “ Negaraku Indonesia ”

FISMOT : 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat

2.1.1 Mencuci tangan (fmk)

3.4 Mengetahui cara hidup sehat

3.4.1 Terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)

BAHASA : 3.10 Memahami bahasa resepi (menyimak dan membaca)

3.10.1 Mengenalkan manfaat bermain balok (bhs)

SENI : 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15. 1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Balonku dan Aku anak sehat ” (seni)

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu mengucapkan salam (Sikap)
2. Anak mampu menjawab salam (Sikap)
3. Anak mampu membacakan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
4. Anak mampu membaca surah-surah pendek (Sikap)
5. Anak mampu menyanyikan lagu “Balonku ” (Seni)
6. Anak mampu mengenal bermain balok (Sosem)
7. Anak mampu memahami manfaat balok (Sosem)
8. Anak mampu memahami cara bermain balok (Sosem)
9. Anak mengetahui apa saja yang ada di Indonesia (kog)
10. Anak mampu menuliskan kata “ negaraku indonesia ” (kog)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Mengenalkan balok pada anak
2. Mengenalkan kepada anak manfaat balok

3. Memberitahukan kepada anak cara bermain balok
4. Mengetahui apa saja yang ada di Indonesia
5. Menuliskan kata “Negaraku Indonesia”

Metode Pembelajaran :

1. Pemberian tugas
2. Proyek
3. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur kepada Allah
2. Mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
3. Membaca Do'a sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membaca Do'a sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar :

1. Buku Majalah

Alat dan Bahan:

1. Balok Geometri

Waktu	Langkah-Langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • berbaris • Mengucap salam dan menjawab salam • Anak membaca Do'a sebelum belajar • Menyanyikan lagu "Balonku"
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada anak siapa yang tau apa itu balok • Guru menanyakan kepada anak siapa yang sudah pernah bermain balok • Guru mengenalkan bermain balok kepada anak • Guru memberitahukan manfaat bermain balok kepada anak • Guru memberitahukan kepada anak cara memainkan balok • Guru memberitahu kepada anak apa saja yang ada di Indonesia • Guru mengajarkan anak menuliskan "Negeraku Indonesia"
Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan • Berdoa sebelum makan dan minum • Bermain

<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan selama hari ini • Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling mereka sukai • Bernyanyi “aku anak sehat” • Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan dirumah • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdoa
---------------------------	---

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

Medan 2 April 2019
Guru Kelas

(Dra. ERNI BERUTU)

(ISTIA RAMADANI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
	1.1	1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)		
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa dan salam (Sikap)		
	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)		
	2.6	2.6.1 terbiasa mengikuti aturan (sosem)		

Kognitif	3.6	3.6.1 Mengenal gambar balok (kog)		
		3.6.2 Guru menjelaskan tentang apa-apa saja yang ada di indonesia (kog)		
		4.6.1 mengenal bentuk balok (kog)		
		4.6.2 Menuliskan kata “ Negaraku Indonesia		
Bahasa	3.10	3.10.1 Mengenalkan manfaat balok balok (bhs)		

Fisik Motorik	2.1	2.1.1 Mencuci tangan (fmk)		
	3.4	3.4.1 terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)		
Seni	4.15	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Balonku dan Aku anak sehat ” (seni)		

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

(Dra. ERNI BERUTU)

Medan 2 April 2019
Guru Kelas

(ISTIA RAMADANI)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal : Selasa 2 April 2019

[illegible]

10	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama“ Balonku dan Aku anak sehat ” (seni)																			
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 1.1.2 Membaca Surah-Surah Pendek (NAM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa membaca surah-surah pendek
2	MB	Anak mulai bisa membaca surah-surah pendek
3	BSH	Anak sudah bisa membaca surah-surah pendek
4	BSB	Anak sudah lancar membaca surah-surah pendek

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.5.2 Terbiasa Berani Tampil Didepan Guru Dan Teman-Teman (SOSEM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengenal Gambar Balok (KOGNITIF)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengenal gambar balok
2	MB	Anak mulai bisa mengenal gambar balok
3	BSH	Anak sudah bisa mengenal gambar balok
4	BSB	Anak sudah lancar mengenal gambar balok

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.1.1 Mencuci Tangan (FISMOT)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mencuci tangan
2	MB	Anak mulai bisa mencuci tangan
3	BSH	Anak sudah bisa mencuci tangan
4	BSB	Anak sudah lancar mencuci tangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Mengenalkan Bentuk Balok (BAHASA)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengenalkan bentuk balok
2	MB	Anak mulai bisa mengenalkan bentuk balok
3	BSH	Anak sudah bisa mengenalkan bentuk balok
4	BSB	Anak sudah lancar mengenalkan bentuk balok

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 4.15. 1 Terbiasa Bernyanyi Bersama-Sama “ Balonku Dan Aku Anak Sehat
(SENI)**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa bernyanyi bersama-sama “ Balonku Dan Aku Anak Sehat”
2	MB	Anak mulai bisa bernyanyi bersama-sama “Balonku Dan Aku Anak Sehat”
3	BSH	Anak sudah bisa bernyanyi bersama-sama “Balonku Dan Aku Anak Sehat”
4	BSB	Anak sudah lancar bernyanyi bersama-sama “Balonku Dan Aku Anak Sehat”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK UMMI ERNI

Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: Genap / 1
Tema/Subtema	: Negaraku / Dasar Negara
Hari/Tahun	: Rabu / 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

NAM	: 1.1. Menenal Tuhan melalui ciptanya 1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap) 3.1. Menenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.1.1 Terbiasa mengucap doa dan salam (Sikap)
SOSEM	: 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri. 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem) 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari 2.6.1 Terbiasa mengikuti aturan (sosem)
KOGNITIF	: 3.6 Menenal benda-benda disekitarnya 3.6.1 Menenal gambar balok (kog) 3.6.2 Menghitung balok 1-20 (kog) 4.6 Menyampaikan benda-benda sekitar (warna, bentuk, ukuran dan yang lainnya) 4.6.1 Menenal bentuk balok (kog)
FISMOT	: 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.1.1 Mencuci tangan (fmk)

3.4 Mengetahui cara hidup sehat

3.4.1 Terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)

BAHASA : 3.10 Memahami bahasa resepi (menyimak dan membaca)

3.10.1 Mengenalkan bentuk balok (bhs)

3.10.2 Mengenalkan berhitung tambah dan kurang(Bhs)

SENI : 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15. 1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang” (seni)

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu mengucapkan salam (Sikap)
2. Anak mampu menjawab salam (Sikap)
3. Anak mampu melafadzkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
4. Anak mampu membaca surah-surah pendek (Sikap)
5. Anak mampu mengenal menghitung balok (Sosem)
6. Anak mampu menyebutkan menghitung balok 1-20 (Sosem)
7. Anak mampu menyanyikan lagu “satu-satu aku sayang” (Seni)
8. Anak mampu berhitung (Bhs)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Mengenalkan balok
2. Mengenalkan cara menghitung balok
3. Menghitung balok 1-20
4. Mengenalkan berhitung tambah dan kurang

Metode Pembelajaran :

1. Pemberian tugas

2. Proyek
3. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur kepada Allah
2. Mengucap salam saat masuk dan keluar kelas
3. Membaca Do'a sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membaca Do'a sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar :

1. Buku Majalah

Alat dan Bahan:

1. Balok Geometri

Waktu	Langkah-Langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • berbaris • Mengucap salam dan menjawab salam • Anak membaca Do'a sebelum belajar • Menyanyikan lagu “satu-satu aku sayang”
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada anak siapa yang sudah bisa menghitung balok • Guru mengenalkan kepada anak tentang menghitung balok • Guru menghitung balok 1-20 bersama anak • Guru menyuruh anak untuk menghitung balok 1-20 • Guru mengajarkan berhitung pada anak

Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan • Berdoa sebelum makan dan minum • Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan selama hari ini • Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling mereka sukai • Bernyanyi “satu-satu aku sayang” • Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdoa

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

(Dra. ERNI BERUTU)

Medan 10 April 2019
Guru Kelas

(ISTIA RAMADANI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
	1.1	1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)		
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa dan salam (Sikap)		
	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)		
	2.6	2.6.1 terbiasa mengikuti aturan (sosem)		

	3.6	3.6.1 Mengenal gambar balok (kog) 3.6.2 Menghitung balok 1-20 (kog)		
	4.6	4.6.1 mengenal bentuk balok (kog)		
		3.10.1 Mengenalkan bentuk balok (bhs)		

		3.10.2 Mengenalkan berhitung tambah dan kurang(Bhs)		
	2.1	2.1.1 Mencuci tangan (fmk)		
	3.4	3.4.1 terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)		
Seni	4.15	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang” (seni)		

--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

(Dra. ERNI BERUTU)

Medan 10 April 2019
Guru Kelas

(ISTIA RAMADANI)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal : Rabu 10 April 2019

[illegible]

10	2.1.1 Mencuci tangan (fmk)																		
11	3.4.1 STerbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)																		
12	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang” (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 1.1.2 Membaca Surah-Surah Pendek (NAM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa membaca surah-surah pendek
2	MB	Anak mulai bisa membaca surah-surah pendek
3	BSH	Anak sudah bisa membaca surah-surah pendek
4	BSB	Anak sudah lancar membaca surah-surah pendek

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.5.2 Terbiasa Berani Tampil Didepan Guru Dan Teman-Teman (SOSEM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.2 Menghitung Balok 1-20 (KOGNITIF)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menghitung balok 1-20
2	MB	Anak mulai bisa menghitung balok 1-20
3	BSH	Anak sudah bisa menghitung balok 1-20
4	BSB	Anak sudah lancar menghitung balok 1-20

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.1.1 Mencuci Tangan (FISMOT)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mencuci tangan
2	MB	Anak mulai bisa mencuci tangan
3	BSH	Anak sudah bisa mencuci tangan
4	BSB	Anak sudah lancar mencuci tangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Mengenalkan Bentuk Balok (BAHASA)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengenalkan bentuk balok
2	MB	Anak mulai bisa mengenalkan bentuk balok
3	BSH	Anak sudah bisa mengenalkan bentuk balok
4	BSB	Anak sudah lancar mengenalkan bentuk balok

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15. 1 Terbiasa Bernyanyi Bersama-Sama “ Satu-Satu Aku Sayang” (SENI)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang”
2	MB	Anak mulai bisa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang”
3	BSH	Anak sudah bisa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang”
4	BSB	Anak sudah lancar bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK UMMI ERNI

Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Semester/Minggu	: Genap/2
Tema/Subtema	: Negaraku/Ibukota Negara Indonesia
Hari/Tahun	: Kamis/2019

KD dan Indikator yang dicapai :

- NAM** : 1.1. Menenal Tuhan melalui ciptaanya
- 1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)
- 3.1. Menenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucap doa dan salam (Sikap)
- SOSEM** : 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
- (sosem)
- 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap sehari-hari
- 2.6.1 Terbiasa mengikuti aturan (sosem)
- KOGNITIF** : 3.6 Menenal benda-benda disekitarnya
- 3.6.1 Mengenalkan bentuk balok (kog)
- 3.6.2 Mengenalkan penjumlahan (kog)
- 4.6 Menyampaikan benda-benda sekitar (warna, bentuk, ukuran dan yang lainnya)
- 4.6.1 Menenal warna balok (kog)

- FISMOT : 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 2.1.1 Mencuci tangan (fmk)
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
- 3.4.1 Terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)
- BAHASA : 3.10 Memahami bahasa resepi (menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Mendengarkan guru menjelaskan bentuk dan warna balok(bhs)
- SENI : 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media
- 4.15. 1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ pelangi dan sayonara” (seni)

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu mengucapkan salam (Sikap)
2. Anak mampu menjawab salam (Sikap)
3. Anak mampu melafadzkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
4. Anak mampu membaca surah-surah pendek (Sikap)
5. Anak mampu mengenal bentuk balok (Sosem)
6. Anak mampu mengenal warna balok (Sosem)
7. Anak mampu menyanyikan lagu “Pelangi Dan Sayonara” (Seni)
8. Anak mampu menenal penjumlahan (Kog)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Mengenalkan bentuk balok
2. Mengenalkan warna balok
3. Mengenalkan penjumlahan

Metode Pembelajaran :

1. Pemberian tugas

2. Proyek
3. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur kepada Allah
2. Mengucap salam saat masuk dan keluar kelas
3. Membaca Do'a sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membaca Do'a sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar :

1. Buku Majalah

Alat dan Bahan:

1. Balok Geometri

Waktu	Langkah-Langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • berbaris • Mengucap salam dan menjawab salam • Anak membaca Do'a sebelum belajar • Menyanyikan lagu "satu-satu aku sayang"
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengenalkan kepada anak bentuk geometri (persegi panjang, segi tiga, segi empat dan lingkaran) • Guru Mengenalkan kepada anak warna (merah, Putih, biru, hijau, hitam dan warna lainnya) • Uru mengenalkan cara penjumlahan kepada anak
Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan • Berdoa sebelum makan dan minum • Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan selama hari ini • Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling mereka sukai • Bernyanyi "Sayonara" • Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdoa

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

Medan 11 April 2019
Guru Kelas

(Dra. ERNI BERUTU)

(ISTIA RAMADANI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
	1.1	1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)		
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa dan salam (Sikap)		
	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)		
	2.6	2.6.1 terbiasa mengikuti aturan (sosem)		

		3.6.1 Mengenalkan bentuk balok (kog)		
		3.6.2 Mengenalkan penjumlahan (kog)		
	4.6	4.6.1 mengenalkan warna balok (kog)		
Bahasa	3.10	3.10.1 Mendengarkn guru menjelaskan bentuk dan warna balok (bhs)		

Fisik Motorik	2.1	2.1.1 Mencuci tangan (fmk)		
	3.4	3.4.1 terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)		
Seni	4.15	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ pelangi dan sayonara” (seni)		

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

(Dra. ERNI BERUTU)

Medan 11 April 2019
Guru Kelas

(ISTIA RAMADANI)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal : Kamis 11 April 2019

[illegible]

10	3.4.1 Terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)																		
11	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ pelangi dan sayonara” (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 1.1.2 Membaca Surah-Surah Pendek (NAM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa membaca surah-surah pendek
2	MB	Anak mulai bisa membaca surah-surah pendek
3	BSH	Anak sudah bisa membaca surah-surah pendek
4	BSB	Anak sudah lancar membaca surah-surah pendek

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.5.2 Terbiasa Berani Tampil Didepan Guru Dan Teman-Teman (SOSEM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.6.1 Mengenal Warna Balok (KOGNITIF)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengenal warna balok
2	MB	Anak mulai bisa mengenal warna balok
3	BSH	Anak sudah bisa mengenal warna balok
4	BSB	Anak sudah lancar mengenal warna balok

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.1.1 Mencuci Tangan (FISMOT)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mencuci tangan
2	MB	Anak mulai bisa mencuci tangan
3	BSH	Anak sudah bisa mencuci tangan
4	BSB	Anak sudah lancar mencuci tangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Mengendengarkan Guru Menjelaskan Bentuk Dan Warna Balok
(BAHASA)**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mendengarkan guru menjelaskan bentuk dan warna balok
2	MB	Anak mulai bisa mendengarkan guru menjelaskan bentuk dan warna balok
3	BSH	Anak sudah bisa mendengarkan guru menjelaskan bentuk dan warna balok

4	BSB	Anak sudah lancar mendengarkan guru menjelaskan bentuk dan warna balok
---	-----	--

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15. 1 Terbiasa Bernyanyi Bersama-Sama “ Pelangi Dan Sayonara” (SENI)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ pelangi dan sayonara”
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ pelangi dan sayonara”

3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ pelangi dan sayonara”
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa bernyanyi bersama-sama “ pelangi dan sayonara”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK UMMI ERNI

Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Semester/Minggu	: Genap/1
Tema/Subtema	: Negaraku /Presiden RI
Hari/Tahun	: Jumat/2019

KD dan Indikator yang dicapai :

- NAM** : 1.1. Menenal Tuhan melalui ciptanya
- 1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)
- 3.1. Menenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucap doa dan salam (Sikap)
- SOSEM** : 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
(sosem)
- 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap
aturan sehari-hari
- 2.6.1 Terbiasa mengikuti aturan (sosem)
- KOGNITIF** : 3.6 Menenal benda-benda disekitarnya
- 3.6.1 Mengenalkan perbandingan banyak sedikit balok (kog)
- 4.6 Menyampaikan benda-benda sekitar (warna, bentuk,
ukuran dan yang lainnya)
- 4.6.1 Menenal perbandingan balok berjumlah 5 dan balok
berjumlah 10 (kog)
- 4.6.2 Menggambar di buku majalah (kog)

- FISMOT : 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 2.1.1 Mencuci tangan (fmk)
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
- 3.4.1 Terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)
- BAHASA : 3.10 Memahami bahasa resepi (menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Menjawab pertanyaan tentang perbandingan banyak sedikitnya balok (bhs)
- SENI : 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media
- 4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang” (seni)

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu mengucapkan salam (Sikap)
2. Anak mampu menjawab salam (Sikap)
3. Anak mampu melafadzkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
4. Anak mampu membaca surah-surah pendek (Sikap)
5. Anak mampu membandingkan banyak atau sedikitnya balok (Sosem)
6. Anak mampu membandingkan balok berjumlah 5 dan balok berjumlah 10 (Sosem)
7. Anak mampu menyanyikan lagu “bapak polisi dan gelang sepatu gelang” (Seni)
8. Anak mampu menggambar di buku majalah (Kog)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Mengenal perbandingan banyak dan sedikit balok
2. Mengenal perbandingan balok berjumlah 5 dan balok berjumlah 10
3. Menggambar di buku majalah

Metode Pembelajaran :

1. Pemberian tugas
2. Proyek
3. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur kepada Allah
2. Mengucap salam saat masuk dan keluar kelas
3. Membaca Do'a sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membaca Do'a sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar :

1. Buku Majalah

Alat dan Bahan:

1. Balok Geometri

Waktu	Langkah-Langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">• berbaris• Mengucap salam dan menjawab salam• Anak membaca Do'a sebelum belajar• Menyanyikan lagu "Bapak polisi"
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengenalkan kepada anak cara membandingkan balok• Guru membandingkan balok berjumlah 5 dan balok berjumlah 10• Guru menyuruh anak satu persatu membandingkan balok• Guru menyuruh anak menggambar dibuku majalah

Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan • Berdoa sebelum makan dan minum • Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan selama hari ini • Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling mereka sukai • Bernyanyi “gelang sepatu gelang” • Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan dirumah • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdoa

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

(Dra. ERNI BERUTU)

Medan 12 April 2019
Guru Kelas

(ISTIA RAMADANI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
	1.1	1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)		
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucap doa dan salam (Sikap)		
	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)		
	2.6	2.6.1 terbiasa mengikuti aturan (sosem)		

	3.6	3.6.1 Mengenalkan perbandingan banyak sedikit balok (kog)		
		4.6.1 Mengenal perbandingan balok berjumlah 5 dan balok berjumlah 10		
		4.6.2 Menggambar dibuku majalah		
Bahasa	3.10	3.10.1 Menjawab pertanyaan tentang perbandingan bayak sedikitnya balok (bhs)		
	2.1	2.1.1 Mencuci tangan (fmk)		

	3.4	3.4.1 terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)		
Seni	4.15	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Satu-sau aku sayang” (seni)		

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

(Dra. ERNI BERUTU)

Medan 12 April 2019
Guru Kelas

(ISTIA RAMADANI)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal : Jumat 12 April 2019

[illegible]

10	3.4.1 STerbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)																		
11	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama” Satu-satu aku sayang” (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 1.1.2 Membaca Surah-Surah Pendek (NAM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa membaca surah-surah pendek
2	MB	Anak mulai bisa membaca surah-surah pendek
3	BSH	Anak sudah bisa membaca surah-surah pendek
4	BSB	Anak sudah lancar membaca surah-surah pendek

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.5.2 Terbiasa Berani Tampil Didepan Guru Dan Teman-Teman (SOSEM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengenalkan Perbandingan Banyak Sedikit Balok (KOGNITIF)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengenalkan perbandingan banyak sedikit balok
2	MB	Anak mulai bisa mengenalkan perbandingan banyak sedikit balok
3	BSH	Anak sudah bisa mengenalkan perbandingan banyak sedikit balok
4	BSB	Anak sudah lancar mengenalkan perbandingan banyak sedikit balok

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.1.1 Mencuci Tangan (FISMOT)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mencuci tangan
2	MB	Anak mulai bisa mencuci tangan
3	BSH	Anak sudah bisa mencuci tangan
4	BSB	Anak sudah lancar mencuci tangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Menjawab Pertanyaan Tentang Perbandingan Bayak Sedikitnya
Balok (BAHASA)**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menjawab pertanyaan tentang perbandingan bayak sedikitnya balok
2	MB	Anak mulai bisa menjawab pertanyaan tentang perbandingan bayak sedikitnya balok
3	BSH	Anak sudah bisa menjawab pertanyaan tentang perbandingan bayak sedikitnya balok

4	BSB	Anak sudah lancar menjawab pertanyaan tentang perbandingan banyak sedikitnya balok
---	-----	--

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15. 1 Terbiasa Bernyanyi Bersama-Sama “ Satu-Satu Aku Sayang” (SENI)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang

3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa bernyanyi bersama-sama “ satu-satu aku sayang

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK UMMI ERNI

Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Semester/Minggu	: Genap/1
Tema/Subtema	: Negaraku / Bola Dunia
Hari/Tahun	: Sabtu/2019

KD dan Indikator yang dicapai :

- NAM : 1.1. Menenal Tuhan melalui ciptaanya
- 1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)
- 3.1. Menenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucap doa dan salam (Sikap)
- SOSEM : 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
(sosem)
- 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari
- 2.6.1 Terbiasa mengikuti aturan (sosem)
- KOGNITIF : 3.6 Menenal benda-benda disekitarnya
- 3.6.1 Mengenalkan mengelompokkan balok Sesuai urutan,
bentuk, ukuran dan warna
(kog)
- 4.6 Menyampaikan benda-benda sekitar (warna, bentuk,
ukuran dan yang lainnya)
- 4.6.1 Mengajarkan menelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk,
ukuran dan warna balok (kog)

- FISMOT : 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 2.1.1 Mencuci tangan (fmk)
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
- 3.4.1 Terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)
- BAHASA : 3.10 Memahami bahasa resepif (menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Menjawab pertanyaan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran (bhs)
- SENI : 3.15 Mewarnai
- 3.15.1 Mewanai gambar geometri(seni)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media
- 4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Tepuk lumba-lumba”
(seni)

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu mengucapkan salam (Sikap)
2. Anak mampu menjawab salam (Sikap)
3. Anak mampu melafadzkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
4. Anak mampu membaca surah-surah pendek (Sikap)
5. Anak mampu mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna (sosem)
6. Anak mampu menyanyikan lagu “Tepuk lumba-lumba” (Seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Mengenal mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna
2. Mengajarkan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna

Metode Pembelajaran :

1. Pemberian tugas
2. Proyek
3. Bercerita

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Bersyukur kepada Allah
2. Mengucap salam saat masuk dan keluar kelas
3. Membaca Do'a sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membaca Do'a sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar :

1. Buku Majalah

Alat dan Bahan:

1. Balok Geometri

Waktu	Langkah-Langkah Kegiatan
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">• berbaris• Mengucap salam dan menjawab salam• Anak membaca Do'a sebelum belajar• Menyanyikan lagu "Tepuk lumba-lumba"
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru Mengenal menelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna• Guru Mengajarkan menelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna

Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan • Berdoa sebelum makan dan minum • Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan selama hari ini • Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling mereka sukai • Bernyanyi “gelang sepatu gelang” • Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdoa

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

(Dra. ERNI BERUTU)

Medan 13 April 2019
Guru Kelas

(NURHAZIJAH, S. Pd. I)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
	1.1	1.1.2 Membaca surah-surah pendek (Sikap)		
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucap doa dan salam (Sikap)		
	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)		
	2.6	2.6.1 terbiasa mengikuti aturan (sosem)		

Kognitif	3.6	3.6.1 Mengenalkan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna (kog)		
	4.6	4.6.1 Mengajarkan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna balok (kog)		
Bahasa	3.10	3.10.1 Menjawab pertanyaan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran warna (bhs)		
	2.1	2.1.1 Mencuci tangan (fmk)		

	3.4	3.4.1 terbiasa diajarkan cara mencuci tangan (fmk)		
	3.15	3.15.1 Mewarnai gambar geometri (seni)		
	4.15	4.15.1 Terbiasa bernyanyi bersama-sama “Tepuk lumba-lumba” (seni)		

Mengetahui,
Kepala TK UMMI ERNI

Medan 13 April 2019
Guru Kelas

(Dra. ERNI BERUTU)

(ISTIA RAMADANI)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B

Hari, Tanggal : Sabtu 13 April 2019

[illegible]

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 1.1.2 Membaca Surah-Surah Pendek (NAM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa membaca surah-surah pendek
2	MB	Anak mulai bisa membaca surah-surah pendek
3	BSH	Anak sudah bisa membaca surah-surah pendek
4	BSB	Anak sudah lancar membaca surah-surah pendek

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.5.2 Terbiasa Berani Tampil Didepan Guru Dan Teman-Teman (SOSEM)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.6.1 Mengenalkan Mengelompokkan Balok Sesuai Urutan,
Bentuk, Ukuran Dan Warna (KOGNITIF)**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna
2	MB	Anak mulai bisa mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna
3	BSH	Anak sudah bisa mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna
4	BSB	Anak sudah lancars mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 2.1.1 Mencuci Tangan (FISMOT)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mencuci tangan
2	MB	Anak mulai bisa mencuci tangan
3	BSH	Anak sudah bisa mencuci tangan
4	BSB	Anak sudah lancar mencuci tangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Menjawab Pertanyaan Mengelompokkan Balok Sesuai Urutan,
Bentuk, Ukuran Dan Warna (BAHASA)**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa Menjawab pertanyaan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna
2	MB	Anak mulai bisa Menjawab pertanyaan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna

3	BSH	Anak sudah bisa Menjawab pertanyaan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna
4	BSB	Anak sudah lancar Menjawab pertanyaan mengelompokkan balok Sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15. 1 Terbiasa Bernyanyi Bersama-Sama “ Tepuk Lumba-Lumba” (SENI)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Tepuk lumba-lumba”
2	MB	Anak mulai bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Tepuk lumba-lumba”
3	BSH	Anak sudah bisa terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Tepuk lumba-lumba”
4	BSB	Anak sudah lancar terbiasa bernyanyi bersama-sama “ Tepuk lumba-lumba”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 2

Data PreTest dan Post Test Di Kelas Eksperimen

Dengan Menggunakan penerapan Bermain Balok Di TK UMI ERNI

No.	Nama	Kelas Eksperimen Pre Test (Y ₁)	Kelas Eksperimen Post Test (X ₁)
A01.	Bunga	5	15
A02.	Herti	5	15
A03.	Eza	5	15
A04.	Fajar	5	16
A05.	Abil	5	17
A06.	Fahri	5	17
A07.	Alawi	5	17
A08.	Caca	5	19
A09.	Rara	6	20
A10.	Raffi	6	20
A11.	Fandi	7	20
A12.	Riza	8	20
A13.	Angga	8	20
A14.	Dwi	9	20

A15	Naufal	10	20
Jumlah		93	271
Rata-rata		6,2666	18,0666
Modus		5	20
Median		5	19

Lampiran 3

Data PreTest dan Post Test Di Kelas Kontrol

Dengan Menggunakan Kegiatan Mewarnai Di TK UMMI ERNI

No.	Nama	Kelas Kontrol Pre Test (Y ₂)	Kelas Kontrol Post Test (X ₂)
B01.	Shafa	9	12
B02.	Daniel	9	12
B03.	Rafa	9	13
B04.	Ayunda	11	13
B05.	Eja	11	14
B06.	Mawar	12	14
B07.	Oline	12	14
B08.	Adihan	12	14
B09	Cantik	12	14
B10	Cempaka	13	15
B11	Asila	13	15
B12.	Maai	13	15
B13.	Oilu	13	15
B14.	Sakila	13	15

B15	Awa	13	15
Jumlah		175	210
Rata-rata		11,6666	14
Modus		13	15
Median		12	14

Lampiran 4

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varian dan Standar Deviasi

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 94 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{94}{15} = 6,2666$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{630 - 589,0666}{15 - 1}$$

$$S^2 = 2,9238$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,9238} = 1,7099$$

2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 271 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{271}{15} = 18,0666$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum_{fX}^2 - \frac{(\sum fX)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{4959 - 4.896,06}{15 - 1}$$

$$S^2 = 4,4957$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{4,4957} = 2,1203$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 175 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{175}{15} = 11,6666$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum_{fX}^2 - \frac{(\sum fX)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{2075 - 2.041,66}{15 - 1}$$

$$S^2 = 2,3814$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,3814} = 1,5431$$

2. Nilai Post-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 210 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{210}{15} = 14$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{2956 - 2940}{15 - 1}$$

$$S^2 = 1,1428$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,1428} = 1,0690$$

Lampiran 5

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Kecerdasan

Logika Matematika

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data pre test pada kelas eksperimen dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{94}{15} = 6,2666$$

- b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum \sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{630 - 589,0666}{15 - 1}$$

$$S^2 = 2,9238$$

- c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,9238} = 1,7099$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{5 - 6,26}{1,70} = -0,74$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus yaitu:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan Z_{score} , yaitu $F (Zi) = 0,2296$

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S (Zi) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{8}{15} = 0,5333$$

6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F (Zi) - S (Zi) = 0,2296 - 0,5333 = -0,3037$$

Harga mutlaknya adalah 0,3037

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,5648 dengan $L_{tabel} = 0,220$
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 5%. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,5648 < 0,220$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 6

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data

Kecerdasan Logika Matematika

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 1,7099

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 1,5431

$$F_{\text{hitung}} = \frac{1,7099}{1,5431} = 1,1080$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 30-1 = 29$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 30-1 = 29$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 1,792$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,1080 < 1,792$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes kelas kontrol dan eksperimen dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 2,1203

Varians data Post tes kelas Kontrol : 1,0690

$$F_{\text{hitung}} = \frac{2,1203}{1,0690} = 1,9834$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 30-1 = 29$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 30-1 = 29$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 1,792$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,9834 < 1,792$), maka disimpulkan bahwa data post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 7

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

- a. Ada pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di RA UMMI ERNI.

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{94}{15} = 6,2666$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{271}{15} = 18,0666$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} =$$

$$SS_1 = \sum 630 - \frac{(\sum 94)^2}{15} = 40,9334$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} =$$

$$SS_2 = \sum 54959 - \frac{(\sum 271)^2}{15} = 62,9334$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{18,0666 - 6,2666}{\sqrt{\frac{40,9334 + 62,9334}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}} = 16,7828$$

- b. Ada pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI.

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{175}{15} = 11,6666$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{210}{15} = 14$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} =$$

$$SS_1 = \sum 2075 - \frac{(\sum 175)^2}{15} = 33,3334$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} =$$

$$SS_2 = \sum 2956 - \frac{(\sum 210)^2}{15} = 16$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{14 - 11,6666}{\sqrt{\frac{33,3334 + 16}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}} = 4,8160$$

- c. Ada perbedaan pengaruh bermain balok dengan kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun kelas kontrol dan kelas eksperimen di TK UMMI ERNI

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{271}{15} = 18,0666$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{210}{15} = 14,0000$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} =$$

$$SS_1 = \sum 2956 - \frac{(\sum 210)^2}{15} = 16$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} =$$

$$SS_2 = \sum 4959 - \frac{(\sum 271)^2}{15} = 62,9334$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{18,0666 - 1,6690}{\sqrt{\frac{16 + 62,9334}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}} = 27,7330$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$. Maka harga $t_{\text{tabel}} = 2,048$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $27,7330 > 2,048$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara berain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TK UMMI ERNI Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Lampiran 8

Nama : Eza

Pre Test Kelas Eksperimen

Kelas : Apel

Table Kisi-Kisi Instrumenlembar Observasi Kecerdasan Logika

Matematika Anak Kelas eksperimen (pre test dan post test)

Indikator	Aspek	Ya	Tidak
	• Menyebutkan urutan bilangan 1-5	✓	
	• Menyebutkan urutan bilangan 6-10	✓	
	• Menyebutkan urutan bilangan 11-15		✓
	• Menyebutkan urutan bilangan 15-20		✓
	• anak mengenal warna merah dan putih	✓	
	• Anak mengenal warna biru dan pink		✓
	• Anak mengenal warna kuning dan hijau		✓

	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal warna hitam dan ungu 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi tiga 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi empat 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk persegi panjang 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk lingkaran 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan balok berjumlah 3 dan berjumlah 5 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan balok berjumlah 5 dan berjumlah 1 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mebandingkana balok berjumlah 10 dan berjumlah 15 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan balok berjumlah 15 dan berjumlah 20 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan urutan 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan warna 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok sesuai banyak dan sedikitnya balok 		✓
Jumlah skor		5	

Petunjuk

untuk memberikan skor pada kecerdasan logika matematika anak maka beri tanda **CEKLIS** pada kolom yang telah dibuat kriteria tingkat kecerdasan anak.

Skor Penilaian

Ya : 1

Tidak : 0

Nama : Eza

Post Test Kelas Eksperimen

Kelas : Apel

Table Kisi-Kisi Instrumenlembar Observasi Kecerdasan Logika

Matematika Anak Kelas eksperimen (pre test dan post test)

Indikator	Aspek	Ya	Tidak
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 1-5	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 6-10	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 11-15		✓
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 15-20		✓
	<ul style="list-style-type: none">anak mengenal warna merah dan putih	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Anak mengenal warna biru dan pink	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Anak mengenal warna kuning dan hijau		✓
	<ul style="list-style-type: none">Anak mengenal warna hitam dan ungu		✓

Mengenal bentuk geometri	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi tiga 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi empat 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk persegi panjang 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kepada anak balok berbentuk lingkaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan balok berjumlah 3 dan berjumlah 5 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan balok berjumlah 5 dan berjumlah 1 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan balok berjumlah 10 dan berjumlah 15 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan balok berjumlah 15 dan berjumlah 20 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan urutan 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan warna 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok sesuai banyak dan sedikitnya balok 	✓	
Jumlah skor		15	

Petunjuk

untuk memberikan skor pada kecerdasan logika matematika anak maka beri tanda **CEKLIS** pada kolom yang telah dibuat kriteria tingkat kecerdasan anak.

Skor Penilaian

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 9

Nama : Daniel

Pre Test Kelas Kontrol

Kelas : Anggur

Table Kisi-Kisi Instrumenlembar Observasi Kecerdasan Logika

Matematika Anak Kelas eksperimen (pre test dan post test)

Indikator	Aspek	Ya	Tidak
	• Menyebutkan urutan bilangan 1-5	✓	
	• Menyebutkan urutan bilangan 6-10	✓	
	• Menyebutkan urutan bilangan 11-15	✓	
	• Menyebutkan urutan bilangan 15-20	✓	
	• anak mengenal warna merah dan putih	✓	
	• Anak mengenal warna biru dan pink		✓
	• Anak mengenal warna kuning dan hijau		✓

	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal warna hitam dan ungu 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi tiga 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi empat 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk persegi panjang 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk lingkaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan balok berjumlah 3 dan berjumlah 5 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan balok berjumlah 5 dan berjumlah 1 		✓

	<ul style="list-style-type: none"> • Mebandingkana balok berjumlah 10 dan berjumlah 15 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan balok berjumlah 15 dan berjumlah 20 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan urutan 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok berdasarkan warna 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan balok sesuai banyak dan sedikitnya balok 		✓
Jumlah skor		10	

Petunjuk

untuk memberikan skor pada kecerdasan logika matematika anak maka beri tanda **CEKLIS** pada kolom yang telah dibuat kriteria tingkat kecerdasan anak.

Skor Penilaian

Ya : 1

Tidak : 0

Nama : Shafa

Post Test Kelas Kontrol

Kelas : Anggur

Table Kisi-Kisi Instrumenlembar Observasi Kecerdasan Logika

Matematika Anak Kelas eksperimen (pre test dan post test)

Indikator	Aspek	Ya	Tidak
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 1-5	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 6-10	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 11-15		✓
	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan urutan bilangan 15-20		✓
	<ul style="list-style-type: none">anak mengenal warna merah dan putih	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Anak mengenal warna biru dan pink	✓	
	<ul style="list-style-type: none">Anak mengenal warna kuning dan hijau		✓

	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal warna hitam dan ungu 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi tiga 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk segi empat 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk persegi panjang 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kepada anak balok berbentuk lingkaran 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan balok berjumlah 3 dan berjumlah 5 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan balok berjumlah 5 dan berjumlah 1 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mebandingkana balok berjumlah 10 dan 	✓	

	berjumlah 15		
	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan balok berjumlah 15 dan berjumlah 20 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan balok berdasarkan urutan 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan balok berdasarkan bentuk 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan balok berdasarkan warna 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan balok sesuai banyak dan sedikitnya balok 		✓
Jumlah skor		12	

Petunjuk

untuk memberikan skor pada kecerdasan logika matematika anak maka beri tanda **CEKLIS** pada kolom yang telah dibuat kriteria tingkat kecerdasan anak.

Skor Penilaian

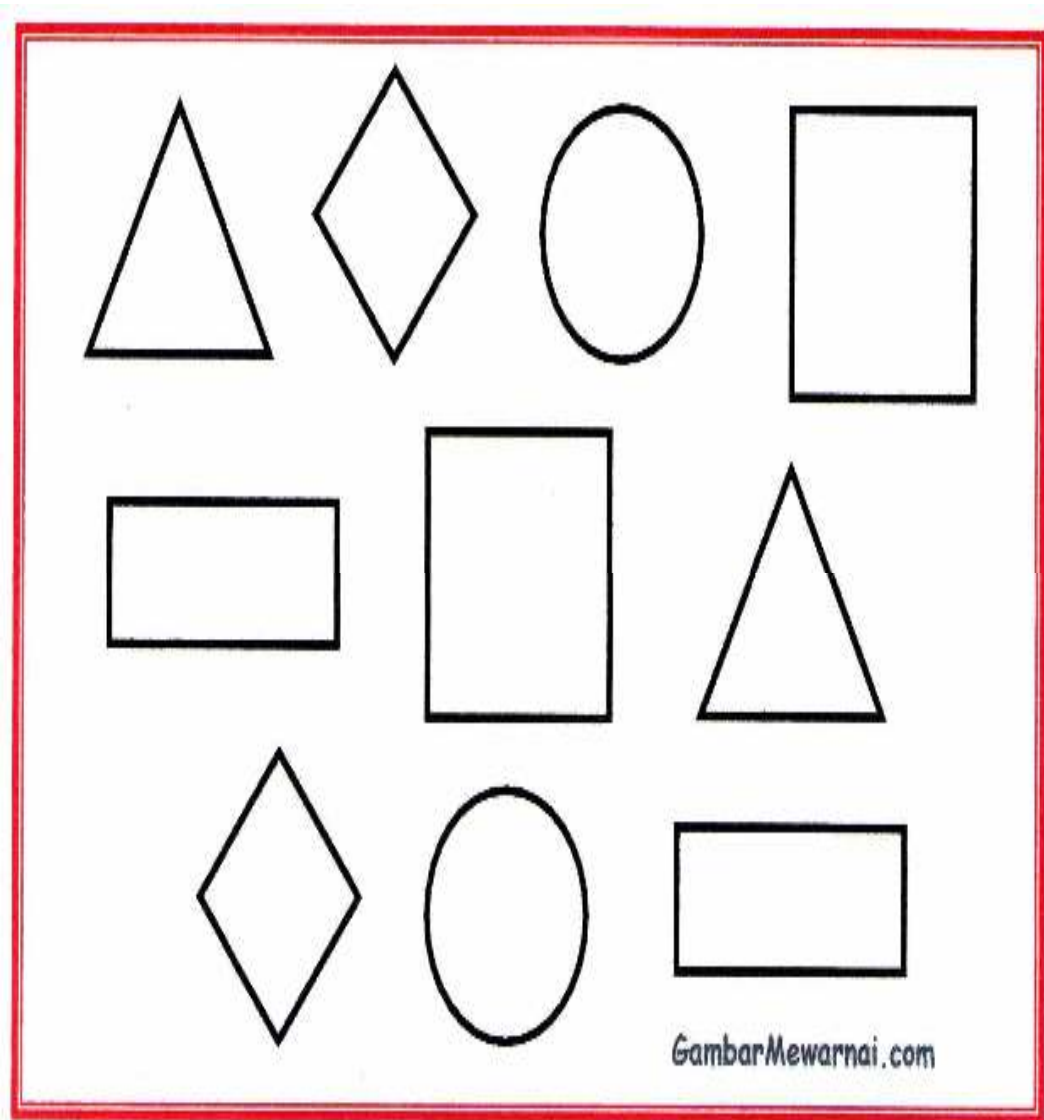
Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 10

Nama : Oline

Kelas : Anggur



Lampiran 11

RENCANA PENELITIAN

No	Minggu ke	Rencana Kegiatan	Keterangan
Minggu Pertama			
1	Senin	<ul style="list-style-type: none">• Datang kesekolah• Menjumpai kepala sekolah untuk melakukan izin melakukan penelitian disekolah tersebut.• Melakukan perkenalan kepada guru yang ada disekolah tersebut.	
2	Selasa	<ul style="list-style-type: none">• Memberi lembar tes anak kepada guru• Melakukan perkenalan kepada anak-anak.• Memberitahu tujuan peneliti datang kesekolah tersebut.• Memberitahukan kepada anak tentang apa yang akan diajarkan peneliti disekol	

3	Rabu	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada anak siapa yang sudah bisa berhitung • Mengenalkan kepada anak tentang bilangan • Menyebutkan bilangan 1-20 kepada anak. • Menyuruh anak untuk menyebutkan kembali bilangan 1-20 • Menanyakan kepada anak siapa yang tau apa itu balok 	
4	Kamis	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada anak siapa yang sudah pernah bermain balok. • Mengenalkan kepada anak apa itu balok • Memberitahu anak tentang manfaat bermain balok • Memberitahukan kepada anak cara bermain balok 	

Minggu Kedua			
1	Senin	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan kepada anak bahwa balok banyak bentuk dan warna • Memberitahu anak bentuk geometri (persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan segi empat) • Mengenalkan warna balok pada anak (merah, putih, biru, hijau, hitam dan warna yang lainnya) 	
2	Selasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan kepada anak tentang membandingkan banyak dan sedikit • Peneliti Membandingkan balok berjumlah 3 dan berjumlah 5 • Anak membandingkan balok berjumlah 5 dan 10 	
3	Rabu	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengenalkan kepada anak cara mengelompokkan balok 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan kepada anak Mengelompokkan balok sesuai urutan, bentuk, ukuran dan warna 	
4	Kamis	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan postes kepada anak • Menanyakan kembali tentang bilangan • Menanyakan kembali warna • Mranyakan kembali kepada anak tentang bentuk geometri • Menanyakan kembali kepada anak perbandingan banyak dan sedikit • Menanyakan kembali apakah anak sudah bisa mengelompokkan balok 	

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian Di TK UMMI ERNI

Kelas Eksperimen



Memperkenalkan Kepada Anak Tentang Bermain Balok



Anak Melihat Cara Bermain Balok



Anak Membuat Balok Menjadi Sebuah Menara



Anak Mebedakan Balok Sesuai Ukuran Dan Warna

Kelas Kontrol



Anak Memulai Kegiatan Mewarnai



Anak Mulai Mewarnai Gambar Geometri